

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM *BATTLE OF*  
SURABAYA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

**Rifqotul Badriyah**

**34301700042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM *BATTLE OF SURABAYA***

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

**Rifqotul Badriyah**

**34301700042**

Menyetujui untuk diajukan pada ujian siding skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Munamad Afandi, S.Pd.,M.Pd  
NIK. 211313015

Nuhyal Ulia, S.Pd.,M.Pd  
NIK. 211315026

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dr. Rida Feronika, S.Pd.,M.Pd  
NIK. 211312012

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM *BATTLE OF SURABAYA*

Disusun Dan Dipersiapkan Oleh :

**Rifqotul Badriyah**

**34301700042**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 28 Desember 2021 Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Rida Feronika, S.Pd.,M.Pd.  
NIK. 211312012

Penguji 1 : Yunita Sari, S.Pd.,M.Pd.  
NIK. 211315025

Penguji 2 : Nuhyal Ulia, S.Pd.,M.Pd.  
NIK. 211315026

Penguji 3 : Dr. Muhamad Afandi, S.Pd.,M.Pd.  
NIK. 211313015

Semarang, 30 Desember 2021

Universitas Islam Sultan Agung  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



Dr. Tarahmat, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 211312011

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rifqotul Badriyah

NIM : 34301700042

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul :

**Analisis Nilai Moral Dalam Film *Battle Of Surabaya***

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 31 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Rifqotul Badriyah  
NIM. 34301700042

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Mulailah mencintai dan menghargai diri sendiri untuk setiap hari kehebatan yang kamu lakukan , karena tidak ada orang lain yang akan mencintaimu dan menghargaimu lebih dari diri kamu sendiri.

(QS.AL-Hasyr Ayat 19 berbunyi dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, sehingga Allah menjadikan mereka lupa akan diri sendiri, mereka itulah orang-orang fasik).

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Terima kasih untuk Allah SWT. yang telah memberikan segala anugerah dan kemurahan-Nya selama ini hingga saya bisa sampai ditahap sekarang.
2. Kedua orang tua saya Abi ( Bapak Tulus Raharjo, S.Pd) dan Umi ( Ibu Sulastri, S.Pd.I, yang selalu mendo'akan , selalu memberi semangat, selalu meyakinkan, selalu mendukung saya dan terima kasih untuk segalanya.
3. Kakak-kakak saya, Mahrun Nisa, Khidhir Abdullah Al Masykuri, Dodik Nasrochi, Erni Setiawati, yang selalu memberikan semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ponakan tercinta, Muhammad Syahid Adiba An nasrochi, Syahki Zainaqil Al Masykuri, yang selalu menghibur saya setiap saat.
5. Sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan do'a, Atikah Septanti, Prasasti Nurul Fitria dan Devi Nur Fadhillah
6. Teman sejawat yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, Dede Ainun Nisa, Syarifatus syafa'ah, Ibu Nurul Adha,S.Pd., Ibu Dyah Wisma Puji Utami, S.Pd.SD
7. Teman seperjuangan yang saling menyemangati selama pembuatan skripsi, keluarga PGSD 2017
8. Terima kasih untuk keluarga SDN 04 Kalirandu yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama pembuatan skripsi

## ABSTRAK

Rifqotul Badriyah 2021. Analisis Nilai Moral Dalam Film *Battle Of Surabaya*, *Skripsi*. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing 1 : Dr. Muhamad Afandi, S.Pd, M.Pd., Pembimbing II : Nuhyal Ulia, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini berjudul Analisis Nilai Moral Dalam Film Battle Of Surabaya yang disutradarai oleh Aryanto Yuniawan. Film ini bercerita tentang perjuangan para masyarakat Surabaya yang diwakilkan oleh para tokoh yang ada di Film yaitu, Musa, Yumna, Danu, Cak Soleh dan para pejuang lainnya dalam mempertahankan kemerdekaan Kota Surabaya dari tentara Belanda yang ingin menguasai wilayah Surabaya kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mencari Nilai Moral dan cara penerapan pembelajaran yang mudah melalui Film Battle Of Surabaya. Karena banyak anak zaman sekarang yang kurang akan pendidikan moral dan agar mudah untuk memberikan pengajaran mengenai moral yang menarik bagi anak-anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumen hasil tangkapan layar dari Film Battle Of Surabaya. Hasil dari penelitian ini mendapatkan 13 Nilai Moral yaitu: Toleransi, Tanggung Jawab, Nasionalisme, Peduli, Pantang Menyerah, Berani, Tolong Menolong, Saling Berbagi, Menepati Janji, Bekerjasama, Taat Beribadah, Sopan dan Ikhlas. Dengan memberikan pembelajaran melalui Film ini kepada anak-anak diharapkan bisa memberikan pengajaran dan juga sekaligus hiburan yang akan bermanfaat bagi anak-anak.

**Kata kunci** : Nilai Moral, Film, Film *Battle Of Surabaya*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas rahmat dan karunia Nya, skripsi ini dapat diselesaikan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Banyak hambatan dan kesulitan dalam penyelesaian penulisan ini, namun atas hidayah dan inayah dari Allah swt. serta berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi dengan baik. Untuk itu disampaikan tetima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Turahmat, S.Pd, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung, yang telah memberi ijin untuk menyusun skripsi dan researchnya.
2. Bapak Dr. Muhammad Afandi, S.Pd.,M.Pd.M.H selaku Sekretaris Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung, yang telah menyetujui permohonan ijin menyusun skripsi.
3. Ibu Dr. Rida Fironika K., S.Pd.,M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan persetujuan, sehingga membantu kelancaran penyusunan skripsi ini
4. Ibu Nuhyal Ulia, S.Pd.,M.Pd., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Islam Sultan Agung khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu.
6. Seluruh rekan-rekan civitas akademika yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman kelas PGSD 2017 yang sudah banyak memberikan dukungan selama ini.
8. Teman-teman yang sudah membantu penelitian dalam skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapatkan imbalan dari Allah swt.

Kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Walaupun dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, namun diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.



Semarang, 31 Desember 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.Fokus Penelitian .....	6
1.3.Rumusan Masalah.....	6
1.4.Tujuan Penelitian.....	7
1.5.Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1.Kajian Teori.....	8
2.2.Penelitian Yang Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
3.1. Desain Penelitian .....	29
3.2. Sumber Data Penelitian.....	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4. Instrumen Penelitian .....	31
3.5.Teknik Analisis Data .....	32
3.6.Pengujian Keabsahan Data .....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	34
4.1. Deskripsi Hasil Penelitan .....	34
4.2. Pembahasan .....	77

BAB V PENUTUP .....	88
5.1.Simpulan.....	88
5.2.Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN.....	99



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Pedoman Penelitian.....	31
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	38
Gambar 4.2 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	38
Gambar 4.3 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	39
Gambar 4.4 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	39
Gambar 4.5 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	40
Gambar 4.6 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	40
Gambar 4.7 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	40
Gambar 4.8 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	41
Gambar 4.9 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	41
Gambar 4.10 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	41
Gambar 4.11 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	42
Gambar 4.12 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	42
Gambar 4.13 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	43
Gambar 4.14 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	43
Gambar 4.15 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	43
Gambar 4.16 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	44
Gambar 4.17 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	44
Gambar 4.18 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	45
Gambar 4.19 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	45
Gambar 4.20 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	45

Gambar 4.21 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	46
Gambar 4.22 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	46
Gambar 4.23 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	47
Gambar 4.24 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	47
Gambar 4.25 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	47
Gambar 4.26 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	48
Gambar 4.27 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	48
Gambar 4.28 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	49
Gambar 4.29 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	49
Gambar 4.30 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	49
Gambar 4.31 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	50
Gambar 4.32 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	50
Gambar 4.33 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	50
Gambar 4.34 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	51
Gambar 4.35 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	51
Gambar 4.36 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	52
Gambar 4.37 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	52
Gambar 4.38 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	52
Gambar 4.39 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	53
Gambar 4.40 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	53
Gambar 4.41 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	54

Gambar 4.42 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	54
Gambar 4.43 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	54
Gambar 4.44 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	55
Gambar 4.45 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	55
Gambar 4.46 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	55
Gambar 4.47 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	56
Gambar 4.48 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	56
Gambar 4.49 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	56
Gambar 4.50 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	57
Gambar 4.51 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	57
Gambar 4.52 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	58
Gambar 4.53 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	58
Gambar 4.54 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	58
Gambar 4.55 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	59
Gambar 4.56 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	59
Gambar 4.57 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	59
Gambar 4.58 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	60
Gambar 4.59 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	60
Gambar 4.60 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	61
Gambar 4.61 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	61
Gambar 4.62 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	61

Gambar 4.63 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	62
Gambar 4.64 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	62
Gambar 4.65 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	62
Gambar 4.66 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	63
Gambar 4.67 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	63
Gambar 4.68 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	63
Gambar 4.69 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	64
Gambar 4.70 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	64
Gambar 4.71 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	65
Gambar 4.72 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	65
Gambar 4.73 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	65
Gambar 4.74 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	66
Gambar 4.75 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	66
Gambar 4.76 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	66
Gambar 4.77 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	67
Gambar 4.78 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	67
Gambar 4.79 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	68
Gambar 4.80 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	68
Gambar 4.81 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	69
Gambar 4.82 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	69
Gambar 4.83 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	69

Gambar 4.84 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	70
Gambar 4.85 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	70
Gambar 4.86 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	71
Gambar 4.87 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	71
Gambar 4.88 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	72
Gambar 4.89 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	72
Gambar 4.90 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	73
Gambar 4.91 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	73
Gambar 4.92 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	73
Gambar 4.93 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	74
Gambar 4.94 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	74
Gambar 4.95 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	74
Gambar 4.96 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	75
Gambar 4.97 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	75
Gambar 4.98 cuplikan film <i>Battle Of Surabaya</i> .....	76



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Anak- anak usia sekolah dasar sekarang ini banyak mempunyai kekurangan dalam hal etika, sopan santun dan hal semacamnya. Dikarenakan adanya rasa kurang kepedulian dalam lingkungan sekitar terutama keluarga, hal ini sangat mempengaruhi perilakunya sampai nanti dewasa. *Moral* bisa dikatakan sebagai sikap, perilaku atau etika, lain halnya dengan karakter. Karakter adalah nilai khas atau watak kepribadian yang sudah ada didalam diri seseorang yang tidak bisa diubah, tetapi untuk moral sendiri atau perilaku ini bisa diubah dengan proses memperbaiki kebiasaan-kebiasaan menjadi lebih baik lagi, sekalipun seseorang tidak mempunyai moral baik itu akan bisa diubah apabila diberikan pengajaran yang terus menerus mengenai moral yang seharusnya dicontoh seperti yang di utarakan oleh (Khaironi, 2017) bahwa pelaksanaan pendidikan moral harus dilakukan secara terus menerus sampai terbiasa, karena hasil dari pendidikan moral itu tidak bisa dilihat dalam waktu singkat, tetapi akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membentuk sikap dan kebiasaan bermoral anak sesuai dengan apa yang sudah dibiasakan sebelumnya.

Sekolah bukan satu-satunya tempat untuk mengembangkan moral anak tetapi yang paling dekat dengan anak itu yaitu keluarga. Keluarga ini

sendiri bisa juga dijadikan faktor utama perkembangan moral anak karena, dari latar belakang keluarga siswa tahu bagaimana cara orang tua berperilaku sehari-hari atau anggota keluarga lain yang memberikan contoh baik buruknya perilaku maupun budi pekerti itu sendiri. Menurut (Rahmawati, 2015) bahwa orang tua merupakan orang yang berpengaruh dalam pendampingan dan pembimbingan anak, mulai dari beberapa tahap pertumbuhan, yaitu dari awal mereka merawat, melindungi, mendidik, mengarahkan kehidupan baru anak didalam setiap tahapan perkembangan yang akan ia jalani kedepannya dan akan berjalan sesuai dengan apa yang sudah didapat dari pengajaran yang diberikan orang tuanya dahulu. Seperti kedisiplinan yang ada di dalam keluarga perlu diajarkan sedari kecil sehingga anak-anak mampu terbiasa akan kedisiplinan tersebut, untuk itu orang tua harus terus mengawasi anak-anaknya dalam hal apapun agar anak-anak bisa efektif untuk menerapkannya baik itu didalam rumah maupun di masyarakat luas.

Perilaku anggota keluarga akan sangat mudah dicontoh oleh anak-anak usia Sekolah Dasar, karena lingkup keseharian mereka yang pastinya lebih banyak berinteraksi dengan anggota keluarga dan pendidikan dari orang tua itu sendiri, untuk itu “ keluarga merupakan tempat pertama dimana siswa mengerti tentang perilaku moral dan perilaku yang bertentangan dengan moral” (Ardiyansyah et al., 2019). Contohnya, orang tua apabila diluar rumah berinteraksi dengan masyarakat sekitar menggunakan tutur kata yang sangat sopan santun tetapi didalam rumah

mereka tidak tahu cara mendidik anaknya agar bisa sopan santun seperti itu, dan akhirnya anak mereka sama sekali tidak mengetahui bagaimana cara melakukannya dengan baik. Itulah mengapa banyak anak-anak jaman sekarang yang kurang adanya moral, bisa jadi memang orang tua mereka belum mengerti bagaimana cara mengajarkannya kepada anak sejak dini, karena “ orang tua berperan sebagai guru pertama bagi semua anak, mulai dari tingkah laku, tutur kata, dan penampilan orang tua akan ditiru oleh anak” (Khaironi, 2017). Pendidikan moral atau budi pekerti juga sangat berperan penting untuk siswa dimasa yang akan mendatang baik itu untuk mereka berkarir di dunia kerja. (Lastaria & Azzakiyah, 2020) menjelaskan persamaan budi pekerti dan nilai moral bahwa: pengertian dari budi pekerti sering disandingkan dengan berbagai istilah yaitu, ada moral, akhlak, karakter, adab, etika, dan lain sebagainya, secara umum budi pekerti dan istilah-istilah tersebut mempunyai persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang baik dan buruknya suatu tingkah laku seseorang, artinya budi pekerti dan moral mempunyai kesamaan dalam berbicara mengenai perbuatan seseorang. Disitu moral sangat diperlukan untuk masa sekarang, dimana banyak anak kecil maupun orang dewasa yang berilmu tetapi kurang dalam hal moral maupun budi pekerti.

Didalam sekolah masih terdapat kasus pembulian terhadap siswa lainnya, biasanya karena masalah ekonomi atau apapun yang menjadikan bahan untuk pembulian anak yang kurang akan pendidikan moral itu, karena dari pelaku pembuli yang kurang adanya pengawasan orang

terdekat atau pergaulan dalam lingkaran pertemanan anak tersebut. Sebagai mana di kemukakan (Ardiyansyah et al., 2019) bahwa: ketika siswa berteman dengan siswa atau anak lain yang mempunyai perilaku baik dan perilakunya tidak menyimpang dari norma, maka perilaku siswa tersebut tidak akan menyimpang dari norma begitu pula dengan sebaliknya, ketika mempunyai teman yang tidak mempunyai moral yang baik dan sering menyimpang dari norma, maka perilaku siswa tersebut akan ikut kedalam perilaku yang menyimpang, sesuai dengan apa yang mereka ikuti dan yang mereka lihat setiap hari. Tidak berhenti di sekolah, bahkan di lingkungan masyarakat banyak anak usia Sekolah Dasar yang masih melakukan pembulian terhadap teman bermain, sering terjadi karena masalah fisik yang dijadikan bahan buliyan anak-anak tersebut. Pendidikan bisa dikatakan berhasil apabila seorang anak tidak hanya pandai dalam berbagai bidang ilmu tetapi juga dalam hal moral ataupun budi pekerti itu sendiri “ bahwa menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai moral pada peserta didik menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional”(Sit, 2010). Dalam islam sendiri moral sangat penting yang harus ada dalam diri seseorang, karena moral juga mencerminkan karakter dari agama islam, apalagi warga masyarakat Indonesia yang sangat dikenal dengan sopan santunnya, dan keramahan masyarakat itu sebenarnya sudah tertanam nilai moral sejak dulu di Indonesia. Karena dimasa sekarang ini banyak kebudayaan yang masuk dan sedikit sudah mempengaruhi anak-anak Indonesia dalam hal yang berkaitan dengan moral atau lain

sebagainya. Jadi, sekolah, keluarga, lingkungan sangat berperan penting dalam perkembangan pengetahuan moral anak-anak. Hal-hal yang baik tersebut akan sangat berpengaruh bagi anak-anak untuk kehidupannya dimasa yang akan datang dan akan menjadikan mereka pribadi yang baik dalam hidup bermasyarakat. (Firwan, 2017) mengemukakan bahwa: moral merupakan panduan atau acuan hidup yang harus dimiliki seseorang, karena setiap kegiatan seseorang tidak lepas dari perilaku, semua perilaku dan tingkah laku seseorang baik buruknya tergantung dengan moral yang dimiliki dari setiap diri masing-masing seseorang apakah sudah sesuai dengan perilaku yang mencerminkan tingkah laku bermoral atau belum ketika berada di masyarakat luas. Pendidikan moral bisa didapat siswa melalui banyak cara salah satunya yaitu dengan memberikan anak tontonan film perjuangan yang tidak hanya mengandung moral tetapi juga dapat menambah wawasan sejarah untuk para siswa, dalam hal ini sangat bermanfaat karena bisa dijadikan untuk tontonan hiburan siswa dan tetap mendapatkan pengajaran yang baik dan bisa ditiru.

*Film Battle Of Surabaya* adalah salah satu film animasi 2D drama, aksi dan sejarah Indonesia yang diproduksi oleh MSV pictures. Karya sutradara Aryanto Yuniawan yang menampilkan tokoh dan cerita fiktif, berlatar belakang sejarah perjuangan Indonesia pada saat perang surabaya 1945. film *Battle Of Surabaya* adalah salah satu film dari sekian banyaknya film perjuangan yang bisa dijadikan bahan pendidikan bagi siswa Sekolah Dasar dan tidak akan membuat bosan, karena film ini ada

banyak cerita yang sangat seru dan sangat baik untuk membantu perkembangan moral anak. Banyaknya nilai positif yang senantiasa membantu guru dan orang tua memberikan pengajaran yang berbeda dari biasanya dan tentunya akan secara gampang untuk diingat oleh anak-anak.

Di zaman sekarang yang cenderung tidak jauh dari teknologi, dan banyak anak-anak yang lebih suka menonton film dari pada membaca buku. Ini merupakan jalan pintas untuk menarik anak agar mau belajar dan diselingi hiburan didalamnya. Cara seperti ini juga turut mendukung karya anak bangsa yang tidak kalah bagus dari karya luar negeri, dan sangat perlu dipresiasi karena banyak sekali manfaat dan pengetahuan yang sangat baik untuk membantu pembelajaran anak-anak. film *Battle Of Surabaya* juga sudah mengantongi beberapa penghargaan yang patut dibanggakan yaitu diantaranya, *Most People Choicec Award IMTF* dalam *International Movie Trailer Festival 2013* dan *Nominee Best Foreign Animation Award* pada *15th Annual Golden Trailer Award 2014*.

## **1.2.Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar brlakang diatas, fokus penelitian ini adalah menganalisis nilai-nilai moral dalam film *Battle Of Surabaya*.

## **1.3.Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dari *Film Battle Of Surabaya* yaitu apa saja nilai moral yang terkandung dalam film *Battle Of Surabaya*?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti menguraikan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui nilai moral apa saja yang terkandung didalam film *Battle Of Surabaya*

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, maka hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak. Manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

##### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang didapat adalah penelitian ini dapat membantu siapa saja, terutama para guru dan orang tua dalam memberikan pengajaran yang berinovasi dan tidak membosankan yaitu dengan media film *Battle Of Surabaya* sebagai bahan ajar mengembangkan moral anak

##### 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang didapat adalah dengan pembelajaran yang berfokuskan nilai moral ini diharapkan menjadi salah satu hal yang bermanfaat agar dapat mempermudah cara untuk mendidik anak dengan menggunakan pendidikan moral di Indonesia yang berbeda dan menyenangkan melalui film *Battle Of Surabaya* “ *a coherent and systematic storyline makes it easy for students to recall what they learned*”(Murti, 2020).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **1. Nilai-nilai Pendidikan Moral**

###### **a. Pengertian Pendidikan Moral**

Pendidikan moral adalah dimana seseorang mendapatkan pembelajaran mengenai sikap, perilaku sehari-hari yang wajib dimiliki dengan memberikan contoh baik buruknya sikap yang pantas sebagai seseorang dengan hidup bermasyarakat maupun didalam lingkungan keluarga itu sendiri “ karena moral dan tingkah laku adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan didalam kehidupan sosial seseorang untuk mendapatkan nilai yang positif”(Firwan, 2017). Seseorang yang memiliki hal baik dalam bersikap akan sangat membawa dampak yang luar biasa bagi keseharian mereka, karena tanpa mereka sadari bahwa sikap dirinya sendiri lah yang akan membawa perubahan yang baik dalam kehidupannya. Seperti yang dikemukakan oleh (Haryadi & Irawan, 2016) bahwa moral sangat berperan didalam diri seseorang untuk membuat seseorang itu bisa diterima didalam lingkaran pertemanan atau didalam masyarakat luas, karena terdapat beberapa konsep seperti, sikap empati, jujur, patuh, dan lain sebagainya, yang sangat dibutuhkan dalam bersosialisasi. Sejatinya



semua manusia itu baik tetapi karena hal tertentu yang bisa membuat dirinya menjadi berbeda salah satunya yaitu sikap, perilaku atau etika itu sendiri “moral memiliki arti sebagai ajaran perilaku manusia yaitu akhlak”(Firwan, 2017). Seseorang yang bisa membaaur akan tetapi terkadang sikap yang dimilikinya tidak mencerminkan moral yang baik masih sering ditemukan didalam masyarakat sekitar, namun ada banyak juga seseorang yang kurang dalam membaaur tetapi sekalinya bertindak mempunyai sikap yang mencerminkan moral yang baik. Itulah mengapa kita sebagai warga masyarakat Indonesia harus memiliki keduanya yaitu mempunyai moral yang mencerminkan masyarakat berkelompok dan berbaaur dengan masyarakat luas diiringi sikap-sikap baik yang tertanam sejak kecil, agar anak tidak terpengaruh oleh masalah-masalah yang akan mereka terima kedepannya dikarenakan sikap kurang baik yang masih membutuhkan pendidikan moral lebih lagi. Pendidikan moral dapat membantu seseorang untuk bisa mengontrol diri dalam hal apapun termasuk konflik, seperti yang diutarakan (Ridhuan, 2018) mengenai beberapa konflik yaitu konflik dapat di implementasikan menjadi dua, antara lain konflik batin yaitu, menyangkut perasaan yang bisa berpengaruh terhadap perilaku prustasi, stress, agresif, dan selanjutnya konflik sosial yaitu biasanya berhubungan dengan orang lain atau interaksi yang bisa memicu bentrokan fisik, tawuran dan lain sebagainya.

Anak-anak zaman sekarang atau biasa disebut anak *milenial* biasanya tidak jauh dari *gawai* dan bisa dibilang tidak bisa hidup tanpa *gawai*. Inilah yang menjadikan anak-anak kurang dalam bersosialisasi dalam masyarakat sekitar, anak zaman dulu masih jarang atau bahkan bisa dihitung anak yang mempunyai *gawai* dan itu menjadikan anak zaman dulu lebih banyak pengalaman dalam hal bersosialisasi karena harus berjumpa langsung, beda lagi dengan anak *milenial* yang hanya bisa berkomunikasi melalui *gawai* dan sedikit kemungkinan untuk bertatap langsung. Terdapat banyak keterkaitan dengan perilaku keseharian seseorang dengan yang lainnya. (Muplihun, 2016) mengemukakan bahwa: nilai moral mempunyai kaitan dalam hubungan manusia didalam masyarakat, ada beberapa nilai moral yang harus tertanam dalam diri seseorang ketika hidup bermasyarakat yaitu, persahabatan, tolong menolong, jujur, melaksanakan kewajiban, perintah saling mengenal, untuk itu ketika seseorang ingin hidup bermasyarakat harus menyertakan nilai-nilai moral tersebut agar terhindar dari orang yang mempunyai perilaku menyimpang. Seperti untuk warga masyarakat Indonesia menjadi negara dengan masyarakat yang bermoralitas tinggi dan berkualitas. Untuk itu selalu menanamkan nilai atau perilaku-perilaku yang baik dalam keseharian seseorang setiap hari agar tidak menjadikan seseorang tersebut berperilaku

menyimpang dan tetap mengawasi sikap-sikap anak agar dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk dari lingkungan sekitar anak. Karena “ masyarakat bisa menjadi pemicu utama adanya penyimpangan moral dalam kesetaraan sosial” (Ardiyansyah et al., 2019)

#### **b. Tujuan Pendidikan Moral**

Tujuan pendidikan moral yaitu menjadikan seseorang yang kurang dalam bersikap agar menjadi seseorang yang mempunyai sikap baik dan bermoralitas tinggi dalam berkomunikasi didalam masyarakat luas. (Firwan, 2017) mengemukakan bahwa: moral merupakan acuan untuk seseorang dapat berperilaku yang baik sesuai dengan aturan yang ada didalam masyarakat untuk memberikan pandangan yang positif dan memberikan perubahan besar bagi diri sendiri yang tentunya akan berpengaruh terhadap orang disekitarnya. Didalam tujuan pendidikan moral ini tentunya harus ada banyak dukungan, yang paling utama yaitu dari dalam diri seseorang tersebut yang akan menerima pendidikan moral ini dan dukungan dari orang sekitar salah satunya adalah orang tua, apabila terjadi masalah antar orang tua maka pasti anaknya yang akan menjadi korban dalam permasalahan tersebut. Contohnya keluarga *broken home*, keluarga *broken home* tidak mampu memenuhi kebutuhan psikologi anak dalam bentuk perhatian dan kasih sayang “ kondisi keluarga yang *broken home* dapat

menyebabkan gangguan psikologis, psikososial anak, dan berpengaruh juga terhadap perkembangan moral”(Trianingsih et al. 2019)

Proses pendidikan moral ini pasti membutuhkan proses yang panjang, karena seseorang harus belajar dari hal kecil terlebih dahulu dan harus membiasakan kebiasaan baik tersebut didalam kehidupannya, kebiasaan baik inilah perlahan akan sedikit demi sedikit merubah sikap seseorang ini, karena sikap itu dapat dirubah dengan adanya niat yang sungguh-sungguh dari orang tersebut. Menurut (Purwaaktari, 2015) jika dari kecil orang tua sudah biasa menanamkan bentuk sikap sosial dalam keseharian anak-anak maka, anak akan terbiasa menerapkan sikap sosial yang baik itu dengan mudah didalam kesehariannya baik ketika mereka sedang bersama teman, orang tua, orang yang tidak dikenal pun mereka bisa menempatkan sikap yang sesuai. Tidak ada kata terlambat untuk kita dalam mempelajari sikap-sikap moral, yang ada hanya niat atau tidaknya kita melakukan perubahan dalam diri kita sendiri untuk melakukan yang lebih baik kedepannya. Manfaat pendidikan moral tentunya akan sangat dirasa bagi seseorang yang mau untuk berubah dan akan memberikan banyak hal positif untuk kehidupan seseorang tersebut.

### c. Nilai-nilai Pendidikan Moral

Nilai-nilai pendidikan moral selalu berkaitan dengan proses belajar seseorang dimana mereka akan mendapatkan pembelajaran yang baru dan akan memberikan nilai yang baik untuk perubahan sikap seseorang tersebut. Untuk sekarang ini banyak anak-anak yang kurang akan pengetahuan mengenai sikap sosial, seperti yang diutarakan (Purwaaktari, 2015) bahwa ada berbagai krisis sosial didalam masyarakat, karena kurangnya penanaman sejak dini mengenai kedisiplinan, kurangnya empati, kurangnya tanggung jawab, kurangnya toleransi, kurangnya komunikasi, dan kurangnya kontrol diri. Masalah-masalah ini tentunya ada sebab yang mendasar dari dalam diri anak tersebut, dan membutuhkan banyak dukungan moral, pendidikan keluarga dan lain sebagainya. “ nilai moral yang berhubungan dengan etika sosial diantaranya peduli sosial, cinta kasih, rela berkorban, dan peduli lingkungan” (Puspita et al. 2018). Nilai-nilai moral tentunya tidak jauh dari keseharian seseorang, baik didalam rumah maupun diluar rumah wajib tertanam nilai moral atau sikap yang baik. memandang (Firwan, 2017) beberapa nilai moral dalam berbagai kualifikasi, sebagaimana dikemukakannya bahwa: Semangat, sabar, ikhlas, tanggung jawab, tegas, berani, rendah hati, pantang menyerah masuk kedalam nilai moral anatara manusia dengan diri sendiri, sopan, peduli, saling berbagi, tolong menolong, memotivasi, menepati janji, termasuk

dalam nilai moral antara manusia dengan manusia, selanjutnya menjaga kedaulatan alam, nasionalisme masuk dalam nilai moral manusia dengan alam, yang terakhir taat beribadah, bersyukur, berprasangka baik terhadap tuhan termasuk kedalam nilai moral antara manusia dengan tuhan. Menurut (Widiani et al. 2018) mengatakan bahwa nilai moral yang dimaksud meliputi tanggung jawab, keadilan, menghargai kehidupan dan kemerdekaan, penghormatan, toleransi, integritas, disiplin diri, kasih sayang, dan dorongan agar menjadi seseorang yang mempunyai kepribadian baik. Dalam berbagai kutipan yang ada mengenai beberapa sikap nilai moral, dapat disimpulkan nilai moral yang akan di teliti dalam Film *Battle of Surabaya* yaitu :

#### 1. Toleransi

Dengan banyaknya suku di Indonesia dan berbagai agama yang ada, toleransi atau bisa disebut dengan menghormati satu sama lain ini menjadikan masyarakat Indonesia dapat mengetahui adanya perbedaan dalam hal tertentu tetapi tetap bersaudara dan tetap mendukung satu sama lain tanpa adanya perbandingan. Toleransi menyangkut banyak hal baik itu dalam perbedaan agama, suku, warna kulit, bahasa dan lain-lain.

#### 2. Tanggung jawab

Sikap dimana seseorang diberikan amanah untuk memikul keseharusan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan harus

dilaksanakan, karena tanggung jawab termasuk dalam kewajiban seseorang.

### 3. Nasionalisme

Rasa cinta tanah air atau rela berjuang demi mempertahankan kedaulatan negara dengan berbagai cara, mencintai dan menghormati jasa perjuangan para pahlawan terdahulu, dan mempunyai rasa bangga terhadap bangsa. Semangat kebangsaan sejatinya harus diberikan kepada anak-anak usia Sekolah Dasar, karena masa itu sangat penting untuk anak mengetahui bagaimana para pahlawan berjuang dalam merebut kemerdekaan dan anak-anak bisa mengambil pelajaran tersebut dan mempunyai semangat kebangsaan dan cinta tanah air sedari kecil.

### 4. Peduli

Sikap dimana seseorang berbuat sesuatu demi hal baik tanpa memikirkan dirinya sendiri dan dilakukan tanpa keragu-raguan walaupun nanti tidak tahu pasti akhirnya akan seperti apa, sikap ini juga membuat seseorang dapat mengambil keputusan dengan pasti tanpa ragu-ragu dan keberanian dalam melakukan tanggung jawab yang dimiliki.

### 5. Pantang Menyerah

Keadaan dimana seseorang sedang melakukan sesuatu walaupun didalam prosesnya mengalami kendala maupun kegagalan, tetapi masih konsisten terhadap tujuannya dalam

mencapai apa yang diinginkannya, dan tidak akan berhenti begitu saja dengan mudah dan tetap semangat menjalaninya.

#### 6. Berani

Sikap berani disini adalah berani melakukan sesuatu demi kesejahteraan bersama dengan berprinsip berani berbuat apapun itu asalkan dilakukan untuk tujuan kebaikan. sikap berani harus ada dalam diri seseorang karena, seseorang yang mempunyai sikap seperti ini nantinya akan maju paling depan untuk membela kebenaran.

#### 7. Tolong-menolong

Sikap seseorang dimana melakukan perbuatan kebaikan saling membantu untuk mempermudah pekerjaan seseorang maupun hal baik lainnya dengan ikhlas. Sikap seperti ini harus tertanam sejak kecil karena seseorang akan hidup berdampingan dengan orang lain yang pastinya akan saling membutuhkan satu sama lain.

#### 8. Saling Berbagi

Sikap saling membantu antar sesama manusia, biasanya saling berbagi berlaku dalam hal materi, baik itu berbagi makanan, minuman, barang atau lain sebagainya untuk meringankan beban seseorang maupun kelompok. Sikap ini harus diajarkan sedari kecil karena sikap saling berbagi bisa menumbuhkan rasa menghormati terhadap siapapun tanpa memandang hal tertentu.



## 9. Menepati Janji

Sikap dimana seseorang sanggup berusaha untuk bertanggung jawab akan perkataan yang telah dijanjikan terhadap orang lain. Sikap menepati janji tentunya akan menumbuhkan rasa kedewasaan terhadap diri seseorang karena, secara tidak langsung seseorang akan berlatih dalam mengemban tanggung jawab yang dimiliki

## 10. Bekerja Sama

Sikap saling membantu sama halnya dengan tolong menolong tetapi bekerja sama biasanya mempunyai tujuan yang sama dan demi kepentingan bersama untuk mencapai keberhasilan bersama. Sikap bekerja sama ini biasanya dilakukan menyangkut beberapa orang, karena akan lebih mudah untuk melakukan sesuatu bersama-sama.

## 11. Taat Beribadah

Sikap dimana seseorang memberikan rasa taat kepada Allah dengan mengerjakan kewajiban yang ada didalam kepercayaan/agamanya. Didalam agama islam sendiri taat beribadah yaitu mengerjakan sholat lima waktu, sholat sunnah, mengaji dan lain sebagainya.

## 12. Sopan

Sopan termasuk dalam sikap menghormati seseorang yang lebih tua, biasanya dalam tingkah laku / perbuatan, cara bicara, bahasa yang digunakan lebih mencerminkan adab seseorang.

## 13. Ikhlas

Sikap dimana seseorang mempunyai hati yang berlapang dada, dalam artian menerima apapun baik itu hal baik maupun buruk, dan lain sebagainya dengan rasa syukur tanpa menyalahkan siapa-siapa hanya berprasangka baik terhadap Allah.

## 2. Film Animasi *Battle Of Surabaya*

### a. Pengertian Film

Film adalah salah satu audio visual yang bisa dinikmati dengan berbagai variasi dan berbagai *genre* yang tentunya dapat menghibur dan mempunyai komponen suara dan gambar yang berkreasi. Film merupakan media hiburan bagi penikmatnya, tetapi dalam kenyataannya, (Sartika, 2014) menyatakan bahwa film tidak hanya sekedar untuk dinikmati sebagai hiburan masa luang, tetapi film juga mempunyai banyak manfaat yang harus disadari jika dipergunakan sebagai media informasi maupun bahan edukasi yang bisa dibuat untuk semua kalangan umur. Film sebenarnya dapat membantu dalam pembelajaran maupun keseharian seseorang, manfaat-manfaat ini akan didapat apabila film dipergunakan dengan semestinya dan menjadikan film sebagai tontonan baik untuk

kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, maupun di masyarakat luas. (Widiani et al. 2018) mengemukakan bahwa dalam penggunaan film, siswa diharapkan bisa mengolah informasi, menganalisis, mengelompokkan informasi apa saja yang sesuai dengan fakta didalam film, sehingga siswa secara tidak langsung dapat mengembangkan proses berpikirnya dalam kemampuan mengolah informasi. Dalam cara berinteraksi sosial seseorang, bertingkah laku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun dimana saja. Adanya nilai hiburan yang terkandung didalam film juga membantu seseorang pada saat sedang banyak pikiran dengan menonton film agar merasa lebih baik lagi.

#### **b. Jenis-jenis Film**

Pada saat ini perkembangan film sangat pesat dikarenakan teknologi yang semakin canggih baik dalam pembuatan maupun pemasarannya dengan memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya setiap hari dan menikmatinya kapan saja. Pembelajarannya. (Oktavianus, 2015) mengemukakan beberapa macam jenis-jenis film diantaranya:

##### **1. Aksi**

Film aksi merupakan film yang berhubungan dengan tayangan adegan-adegan menegangkan, membahayakan, dan adegan seru yang akan membuat penontonnya ikut merasakan ketegangan.

## 2. Drama

Drama biasanya memiliki keterkaitan dengan alur cerita yang memiliki suasana kehidupan nyata dengan tema cerita karakter yang kuat dan akan membawa penonton ikut terbawa dalam alur cerita yang ada didalam drama.

## 3. Epik sejarah

Epic sejarah biasanya bertema mengenai tema kerajaan, tokoh besar atau yang menyangkut kisah legenda maupun mitos, biasanya film *genre* ini ditujukan untuk pendidikan

## 4. Horror

Horror merupakan film yang memiliki tema menyeramkan, dengan karakter antagonis / bukan manusia yang memiliki wujud menakutkan seperti makhluk gaib hingga makhluk asing, film ini biasanya ditujukan untuk seseorang yang suka akan tantangan.

## 5. Komedi

Film komedi memiliki tema ringan yang berisikan situasi maupun aksi dan karakter yang dilebih-lebihkan sehingga akan membuat yang memonton film komedi dapat terhibur.

## 6. kriminal dan Gangster

film kriminal dan gangster memiliki tema tentang kejahatan yang berbahaya seperti, pencurian, perampokan, perjudian, pemerasan, pembunuhan dan tindakan kriminal lainnya yang berurusan dengan penegak hukum.

## 7. Musikal

Film musikal biasanya memiliki unsur lagu, music, tarian yang dikombinasikan menjadi satu dengan keindahan yang beragam sesuai dengan alur cerita.

## 8. Petualangan

Film petualangan memiliki tema yang menggambarkan kisah perjalanan ke suatu tempat dengan berbagai kesan sesuai dengan alur yang sudah ditentukan.

### c. Manfaat Film Animasi

Film animasi dapat memberikan manfaat dalam pendidikan karena terdapat berbagai macam hiburan didalamnya, baik dari segi gambar, alur cerita, suara, dan lain sebagainya. Dalam hal ini film animasi dapat membantu menumbuhkan minat siswa dalam belajar karena siswa mendapatkan pembelajaran sekaligus hiburan. Mengutip pendapat Agina dari buku yang ditulis Astuti dan Mustadi: Agina (Astuti et al., 2014) menyatakan bahwa ada beberapa keuntungan dalam penggunaan film animasi didalam pendidikan adalah adanya peningkatan dan kemampuan seseorang dalam berinteraksi, dapat meningkatkan motivasi, dan berlatih memfokuskan perhatian.

Film animasi yang dibuat anak bangsa sebenarnya sudah banyak, akan tetapi karena kurang adanya apresiasi dari pemerintah maupun dukungan lainnya yang menjadikan film-film animasi

karya anak bangsa kurang dikenal dalam masyarakat luas. Sebenarnya dalam melakukan pembelajaran moral menggunakan film animasi perjuangan seperti *Battle Of Surabaya* ini bisa menjadi bahan untuk mempermudah anak mempelajari banyak nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang jarang mereka sadari. Karena film animasi banyak disukai juga oleh orang-orang bukan hanya anak usia Sekolah Dasar tetapi orang dewasa terutama para remaja jaman sekarang. Film animasi ini tentunya sangat bagus untuk dijadikan bahan media ajar para pendidik dengan pembelajaran lebih berinovasi dan menumbuhkan minat siswa. (Astuti et al., 2014) berpendapat bahwa suatu penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, disesuaikan dengan keadaan ataupun kondisi yang sedang dibutuhkan siswa agar pembelajaran menggunakan media bisa berjalan dengan maksimal. Dengan menggunakan media film animasi ini siswa bisa lebih mudah memahami dan mengingat pembelajaran didalam film animasi tersebut.

**d. Film *Battle of Surabaya***

Film animasi dengan judul *Battle Of Surabaya* yang di produksi MSV Pictures perilisasi pada tanggal 20 Agustus 2015, di sutradarai oleh Aryanto Yuniawan dan di produseri oleh M. Suyanto, merupakan film yang melatar belakangi jenis drama disertai perang dan perjuangan dengan menggunakan dua bahasa

yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang tentunya dapat dinikmati oleh semua orang. Film ini dibintangi oleh:

- a. Reza Rahardian
- b. Keagan Kang
- c. Maudy Ayunda
- d. Marlon Dance-Hooi
- e. Joe Murray
- f. Alistair Hendry

Film ini tidak hanya mengandung cerita sejarah saja, tetapi banyak terkandung nilai-nilai untuk kehidupan sehari-hari dimana secara nyata dengan proses kehidupan manusia yang ada. Banyaknya nilai positif yang terkandung di dalam film menjadikan cara ini sebagai bahan pembelajaran yang menarik bagi semua orang. Film ini mempunyai jalan cerita yang tidak bisa ditebak, dimana awalnya film ini terdapat tokoh utama yaitu Musa, Yumna, Danu dan lainnya.

Musa adalah anak yang berumur 13 tahun, merupakan putra dari ibu yang pernah bekerja sebagai *fujinkai* (barisan wanita) dan ayah yang gugur dalam pertempuran melawan Belanda. Musa hidup berdua dengan sang Ibu yang sedang terbaring sakit di tempat tidur, tetapi karena kebutuhan yang harus dipenuhi setiap hari, Musa terpaksa harus mencari rezeki dan meninggalkan Ibunya dirumah seharian. Keseharian Musa bekerja sebagai penyemir sepatu dan

kurir pengantar surat, dimana keinginan kecil Musa merasakan hidup tenang tanpa perang dan kemerdekaan.

Awal mula kisah Battle of Surabaya adalah saat kepala Residen Surabaya yaitu Residen Sudirman membaca surat yang diberikan oleh Kolonel P.J.G. Huijer selaku Kapten Angkatan Laut Belanda dengan memberikan tanda bahwa ada sesuatu yang akan mengancam kedamaian kota Surabaya. Keadaan seluruh kota sedang genting dimana para pemuda yang benci terhadap warga asing dapat menimbulkan kericuhan dimana-mana. Kegelisahan yang menyertai Residen Sudirman saat ingin memberikan pesan kepada Pak Moestopo selaku pimpinan dari BKR (Badan Keamanan Rakyat) karena beberapa tempat terutama jalan menuju ke Pak Moestopo dijaga ketat oleh para Kepintai dan tentara Nica yang merazia para pemuda yang melewati jalan tersebut dan sangat sulit untuk melewatinya. Satu-satunya cara yang di ambil oleh Residen Sudirman yaitu menggunakan jasa Musa sebagai pengantar pesan Residen Sudirman untuk pak Moestopo, karena Para tentara Nica tidak merazia anak kecil. Tidak berselang lama Musa masuk ke ruangan Residen Sudirman, rasa kebingungan menyertainya dan saat itu juga Residen Sudirman langsung berbicara ke intinya kepada Musa untuk menjadikan sebagai kurir rahasia, Musa sontak kaget dengan ucapan Residen Sudirman karena rasa keraguan yang menyertainya, tetapi Residen Sudirman meyakinkan Musa agar mau



untuk mengantarkan surat itu dengan dikawal oleh pemuda bernama Danu. Perjalanan Musa untuk sampai ke BKR tidaklah mudah, tetapi itu semua dilalui dan sesampainya di BKR, Musa tidak langsung memberikan surat kepada prajurit untuk jag-jaga, tetapi Musa melihat terlebih dahulu siapa prajurit yang bisa dipercaya untuk memberikan surat itu kepada Pak Moestopo, dan akhirnya surat itu sampai di tangan Pak Moestopo, lalu Pak Moestopo membaca surat dengan perintah bahwa senjata rampasan perang harus diamankan melalui perintah Residen Sudirman.

Mamad Kasim selaku komisaris polisi menyebarkan anggota untuk menjaga tempat-tempat yang penting. Didalam kantor Gubernur sudah dilakukan perundingan oleh Residen Sudirman, Walikota Surabaya Radjamin Nasution, dan Gubernur Jawa Timur Suryo, karena situasi yang tidak kondusif tidak hanya di Surabaya saja tetapi di kota-kota lainnya juga sama. Peranan Bung Tomo yang selalu memberikan semangat bergejolak kepada seluruh masyarakat melalui siaran radio dan membawa semangat berjuang yang membara untuk para pemuda.

Pada 25 Oktober 1945 mulai berdatangan kapal-kapal yang mengangkut pasukan-pasukan Inggris di dermaga Tanjung Perak, disinilah kekhawatiran mulai dirasa oleh masyarakat karena ketakutan akan penjajahan yang terulang lagi. Terdapat Brigade ke-49 yaitu Brigadir Jendral Aubertin Walter Sothern Mallaby

pemimpin kekuatan 6.000 tentara yang tergabung didalam (AFNEI) Allied Forces Netherlands East Indies dan Perwira tinggi yaitu Kapten John Wright yang bertujuan untuk mengembalikan Indonesia sebagai wilayah dari Hindia Belanda. Tiga hari sebelum terjadinya pertempuran yaitu tanggal 7 November 1945 dilakukannya perundingan yang dilakukan oleh seluruh pimpinan laskar untuk membahas situasi, terdapat Pak Moestopo, Residen Sudirman, Mamad Kasim, Radjamin Nasution, Roeslan Abdul Gani, dan Doel Arnowo. Dengan surat yang berisi siapapun yang mempunyai senjata agar melapor dan menyerahkannya dengan mengangkat tangan sebagai tanda menyerahkan diri. Perintah yang tidak masuk akal membuat para pemimpin laskar meradang dan usaha para pemimpin laskar untuk berunding gagal. Disinilah dimulai melakukan penyebaran untuk perlawanan ke seluruh wilayah dan saling berkoordinasi, ancaman tersebut membuat masyarakat bersatu dan berteriak merdeka.

Perang terjadi pada tanggal 10 November 1945 banyaknya kejadian-kejadian diantaranya, penghianatan, perjuangan, dan semangat membara warga Surabaya dalam membelah tanah air dari penjajah. Mengakibatkan banyaknya pejuang yang gugur. Perang dimenangkan oleh masyarakat Surabaya, tetapi kota Surabaya mendadak menjadi kota yang hancur porak poranda, sepi, dan hanya kesedihan yang menyertai seluruh masyarakat Surabaya walaupun

perang dimenangkan rakyat Surabaya. Film Battle of Surabaya menampilkan banyak pesan moral yang bagus untuk pendidikan anak dan sangat menarik apabila digunakan sebagai media pembelajaran. Media film animasi menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak, media ini akan menjadi menarik dan selalu siap diterima penonton khususnya anak-anak.(Astuti et al., 2014). Anak zaman sekarang banyak sekali yang belum mengetahui cerita perjuangan jaman dahulu, jadi penggunaan teknologi masa kini dengan dibuatnya film animasi mengenai cerita perjuangan dapat menarik perhatian anak-anak muda untuk menontonnya dan diharapkan memahami pesan-pesan moral yang ada dengan baik agar bisa diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari. Karena cerita perjuangan yang belum banyak diketahui oleh anak zaman sekarang.

## **2.2. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dikemukakan oleh Medina Nur Asyifah Purnama (2020:38-48, Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme) tentang Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa), bahwa terdapat nilai pendidikan termasuk pesan moral yang ada didalam film animasi tersebut, yaitu diantaranya nilai tata karma, nilai saling menghargai, nilai sopan santun terhadap semua orang yang bisa diterapkan sehari-hari sebagai pedoman kehidupan perseorangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Syisva Nurwita (2019:506-517, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini) dengan judul Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin, disimpulkan bahwa didalam film kartun Upin dan Ipin mengandung banyak nilai moral dan nilai agama yang bisa dijadikan sebagai pengajaran yang sangat baik, karena film ini di tujukan kepada anak-anak dan juga sangat digemari sebagai film pelengkap istirahat mereka.

Penelitian yang relevan terakhir yaitu dari Bagus Fahmi Weisarkurnai (2017:1-12, Jom Fisip) berikut judulnya yaitu Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo ( Analisis Semiotika Roland Barthes ), mengemukakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan terdapat pesan moral yang sudah dibagi 3 diantaranya, hubungan manusia dengan tuhan yaitu, rajin beribadah dan berdo'a, hubungan manusia dengan manusia yaitu mempunyai sifat sabar, sopan santun kepada semua orang, dan yang terakhir hubungan manusia dengan lingkungan sosial yaitu berinteraksi antar teman dan saling berteman dalam lingkup kesehariannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini digunakan karena prosesnya yang lebih mudah dan berguna untuk mengetahui sebab dari perilaku moral seseorang mulai dari latar belakangnya maupun dari lingkungan sekitar yang mempengaruhi perilaku seseorang tersebut. Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

#### **3.2. Sumber Data Penelitian**

Data dari penelitian ini yaitu data primer dengan data yang diperoleh dari hasil pengamatan melalui film Battle Of Surabaya dan data sekunder dengan dokumen-dokumen yang berasal dari tangkapan layar cuplikan film Battle Of Surabaya.

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Ada banyak cara dalam teknik pengumpulan data salah satunya untuk penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumen, “ dokumen yang

berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain ”(Sugiyono, 2015). Selain itu menurut (Nilamsari, 2014) teknik dokumen masuk kedalam teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik dokumen gambar, dokumen tertulis, dokumen elektronik, maupun dokumen hasil karya.

Teknik dokumen gambar dalam penelitian ini menggunakan tangkapan layar dari film battle of Surabaya.



### 3.4. Instrumen Penelitian

(Sugiyono, 2015) memaparkan maksud dari peneliti sebagai alat penelitian bahwa :Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulann data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Tabel 3.1

#### KISI-KISI PEDOMAN PENELITIAN

NO	INDIKATOR	JML
1. Toleransi	1. Menunjukkan sikap saling menghormati anatar umat beragama 2. Tidak membeda-bedakan satu sama lain dalam hal apapun	2
2. Tanggung Jawab	1. Dapat di percaya untuk menanggung kewajiban yang sudah diberikan	1
3. Nasionalisme	1. Rasa cinta tanah air 2. Rela berkorban demi Negara 3. Berjuang untuk keutuhan Negara	3
4. Peduli	1. Menyadari akan kesulitan orang lain 2. Menunjukkan rasa empati terhadap orang lain	2
5. Pantang Menyerah	1. Semangat untuk menggapai sesuatu sampai apa yang diinginkannya tercapai 2. Sabar dalam melakukan sesuatu	2
6. Berani	1. Sikap percaya diri untuk melakukan sesuatu dalam menghadapi keadaan apapun 2. Dapat mengakui kesalahan yang diperbuat	2
7. Tolong Menolong	1. Membantu orang yang sedang dalam masalah	1
8. Saling Berbagi	1. Sikap saling perhatian antar sesama 2. Mempunyai rasa belas kasih antar sesama	2
9. Menepati Janji	1. Memenuhi apa yang sudah dijanjikan 2. Dilakukan sesuai dengan perkataannya	2
10. Bekerjasama	1. Melakukan sesuatu dengan tujuan yang sama	1
11. Taat Beribadah	1. Berdo'a kepada Tuhan-Nya 2. Melakukan kewajiban kepada Tuhan-Nya 3. Mempunyai rasa syukur terhadap Tuhan-Nya 4. Percaya terhadap Tuhan	4
12. Sopan	1. Menghormati orang yang lebih tua 2. Mengucap salam ketika memasuki ruangan	2
13. Ikhlas	1. Menerima segala sesuatu dengan hati yang lapang	1

### 3.5. Teknik Analisis Data

“Penelitian kualitatif ini penulis memilih salah satu teknik yaitu teknik analisis taksonomi dimana lebih menjuru dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian” (Sugiyono, 2015) pengumpulan data dilakukan secara terus menerus melalui pengamatan dan dokumentasi sehingga data yang terkumpul menjadi lebih banyak. Hasil dari pengumpulan data didapat dari nilai-nilai moral yang ada di dalam Film dan disertai dokumentasi, pengamatan terus menerus didalam prosesnya.

### 3.6. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan diskusi teman sejawat setelah dilakukannya pemutaran film Battle of Surabaya secara bersama-sama agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencari penalaian nilai moral. Menurut (Zukhri & Irwansyah, 2017) mengemukakan bahwa teman sejawat merupakan penelitian yang dilakukan dengan rekan yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga dapat membantu peneliti dalam mendapatkan hasil yang maksimal. Teman sejawat yang peneliti ikut sertakan yaitu 2 dari Guru sekolah dasar yang mengampu kelas 5 dan 1 Guru Sekolah Dasar yang mengampu kelas 4. Data yang akan kita peroleh adalah benar-benar data yang jenuh sehingga peneliti bisa mendapatkan hasil yang diinginkan. “sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, guru, dalam penelitian”.(Sugiyono, 2015) Pengujian keabsahan data disini akan dilakukan secara teliti melalui pemutaran film



bersama-sama dengan mencari nilai-nilai yang ada didalam film sampai menemukan titik jenuh hingga mendapatkan hasil dan dilakukan diskusi bersama-sama dengan mempertahankan kejujuran dan keterbukaan agar bisa menyempurnakan penelitian dengan hasil yang maksimal.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan menonton Film *Battle Of Surabaya* untuk menemukan nilai moral yang terkandung didalam film dengan dibantu 3 teman sejawat untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis nilai moral yang berada di dalam Film *Battle Of Surabaya*. Adapun beberapa nilai moral yang terkandung didalam film antara lain: Toleransi, Tanggung Jawab, Nasionalisme, Peduli, Pantang Menyerah, Berani, Tolong Menolong, Saling Berbagi, Menepati Janji, Bekerjasama, Taat Beribadah, Sopan, dan Ikhlas. Pengumpulan data tersebut dilakukan pada tanggal 15 November 2021 dan 17 November 2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari nilai moral didalam Film *Battle Of Surabaya* apakah baik disaksikan oleh anak-anak atau tidak, dari yang saya analisis dengan 3 teman sejawat saya bahwa di dalam film *Battle Of Surabaya* banyak mengandung nilai moral yang baik untuk pembelajaran anak-anak. Karena banyak hal-hal positif yang diberikan melalui cerita tersebut dan dikemas dengan menarik sehingga anak-anak bisa menikmati film *Battle Of Surabaya* dengan disertai belajar moral maupun perjuangan. Dimana Film *Battle Of Surabaya* menceritakan

tentang perang yang terjadi setelah kemerdekaan yaitu pada tanggal 10 November 1945 yang berada di daerah Surabaya.

## 2. Sinopsis

Didalam isi cerita Film *Battle Of Surabaya* mempunyai cara untuk menunjukkan bagaimana agar kita menjadi pribadi yang baik dan banyak mengandung motivasi untuk kedepannya bisa diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari didalam masyarakat luas. karena Indonesia tidak berhasil mencapai kesepakatan dengan Inggris akhirnya Residen Soedirman mengirim Musa untuk mengantarkan surat rahasia kepada Pak Moestopo didalam perjalanan mengantarkan surat permasalahan satu persatu mulai muncul karena Musa diketahui oleh mata-mata inggris sebagai anak pengantar surat rahasia, mata-mata tersebut yaitu Danu, akhirnya musa dikejar oleh penjajah sampai akhirnya tertangkap dan interogasi langsung oleh Kapten John Wright di tempat kerjasama kapas hitam dan penjajah Inggris. Selama di interogasi musa tetap mengemban amanah yang sudah diberikan kepadanya walaupun dia rela mati berjuang demi Indonesia. sehingga dia tidak memberitahu dimana keadaan surat yang ia bawa.

Selagi musa di tahan oleh penjajah Inggris di tempat kapas hitam, Yumna selaku sahabat musa datang ke BKR untuk memberitahu bahwa Musa telah ditangkap oleh penjajah. Karena Yumna mantan anggota kapas hitam jadi ia tahu tempat-tempat rahasia yang ada markas kapas hitam. Dengan sigap Yumna dan para tentara Indonesia membuat strategi yang

baik untuk menyelamatkan Musa, pada saat misi penyelamatan banyak pejuang yang gugur diantaranya Yumna dan Cak Soleh. Sebelum Yumna tewas tertembak ia memberi tahu Danu untuk kembali agar tidak menjadi penghianat dan Yumna meminta Danu agar selalu menjaga Musa dengan baik. Akhirnya setelah peristiwa tewasnya Yumna dan para pejuang lainnya, Musa dan Danu berjuang bersama untuk kembali mengantarkan surat yang belum Musa berikan kepada Pak Moestopo. Sementara itu di Jakarta sedang ada pertemuan antara pemimpin Inggris dengan Presiden Soekarno dan wakil Presiden Mohammad Hatta dan langsung diberitakan kepada pimpinan yang ada di Surabaya yaitu Residen Soedirman yang melakukan pertemuan dengan Kepala Inggris Mr. Mallaby yang akhirnya mencapai kesepakatan.

Tetapi kesepakatan itu tidak bertahan lama setelah para pemimpin keluar dari gedung para tentara Inggris melakukan penembakan terhadap tentara Indonesia. Dimana itu sudah melanggar kesepakatan dari kedua belah pihak dan akhirnya perang pun tidak bisa dihindari. Pada saat diperjalanan mengantar surat, Musa dan Danu kembali di kejar oleh tentara Inggris dan akhirnya Danu tewas karena menyelamatkan Musa. Tetapi pada saat itu Musa belum mengetahui akan adanya kesepakatan yang gagal dan terjadinya perang berlangsung yang sudah memporak porandakan kota Surabaya. Pada saat Musa sampai di tujuan ia kaget karena seluruh kota sudah hancur tidak ada yang tersisa, karena rasa sedih dan rasa penyesalan yang ia rasa, Musa pun duduk dan membaca surat-

surat dari para pejuang dititipkan kepada Musa untuk diberikan kepada keluarganya sebelum perang. Perang telah terjadi dan dimenangkan oleh rakyat Surabaya. Hingga akhirnya yang tersisa hanyalah Musa, para pejuang dan masyarakat Surabaya yang berhasil hidup dan menjalankan keseharian dengan bahagia yang bebas dari penjajahan manapun.

Didalam cerita Film *Battle Of Surabaya* banyak mengandung Nilai-nilai yang baik untuk dijadikan contoh pembelajaran. Karena terdapat cerita yang menarik karena terdapat jenis film didalamnya yaitu, aksi, drama, epic sejarah, komedi, dan petualangan, mulai dari perjuangan seluruh masyarakat Surabaya dan kepribadian para tokoh yang ada didalam cerita Film *Battle Of Surabaya*.

## **2. Hasil Analisis Nilai Moral Dalam Film Battle Of Surabaya**

Hasil dari analisis film *Battle Of Surabaya* menunjukkan terdapat 13 Nilai moral yang sudah didapat, dari ke 13 Nilai moral tersebut dituangkan dalam dokumen yang berbentuk tangkapan layar dari film *Battle Of Surabaya* dan disertai dengan keterangan peristiwa yang ada didalam film. Berikut adalah hasil dari analisis nilai moral dalam film *Battle Of Surabaya* yaitu :

## 1. Toleransi



**gambar 4. 1** cuplikan film *battle of Surabaya*

1). Pada durasi 08:54 terlihat Tuan Yoshimura dan Musa yang sedang duduk berdampingan setelah bermain bersama, Tuan Yoshimura tidak membedakan Musa sebagai anak dari Fujinkai dan selalu mengajak Musa bermain layaknya anak sendiri.



**gambar 4. 2** cuplikan film *battle of Surabaya*

2). Pada durasi 14:57, Musa dan Yumna menunjukkan sikap saling menghormati walaupun mereka menganut agama yang berbeda, Musa menganut agama islam dan Yumna menganut agama Kristen.



**gambar 4. 3** cuplikan film *battle of Surabaya*

3). Pada durasi 15:06, Musa dan Yumna tetap berteman meski berbeda ras.

Musa merupakan ras Jawa dan Yumna ras Chinese.



**gambar 4. 4** cuplikan film *battle of Surabaya*

4). Pada durasi 16:52, Yumna dan Marie yang tetap berteman baik walaupun memiliki perbedaan ras dan golongan. Marie ras Belanda dan anak majikan Yumna, sedangkan Yumna ras Chinese yang merupakan anak dari pembantu keluarga Marie.



**gambar 4. 5** cuplikan film *battle of Surabaya*

5). Pada durasi 01:20:17, warga Surabaya yang menganut agama Islam sedang berdo'a .



**gambar 4. 6** cuplikan film *battle of Surabaya*

6). Pada durasi 01:20:24, warga Surabaya yang menganut agama Kristen sedang berdo'a.

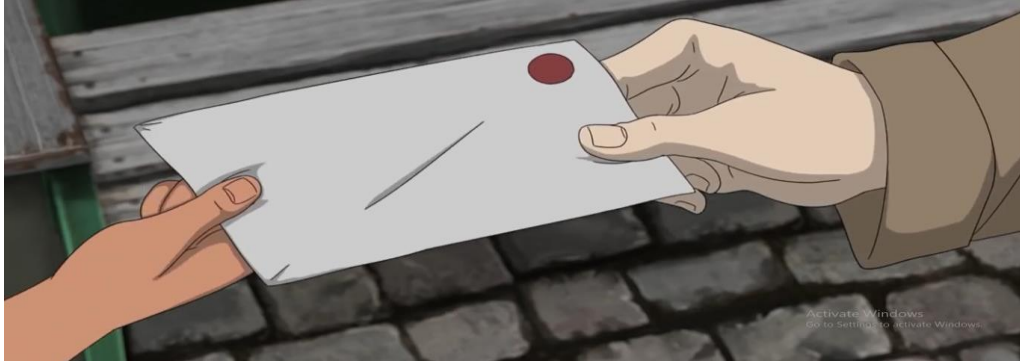


**gambar 4. 7** cuplikan film *battle of Surabaya*

5). Pada durasi 01:20:30, masyarakat Surabaya yang menganut agama Konghuchu sedang berdo'a.



## 2. Tanggung Jawab



**gambar 4. 8** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 1). Pada durasi 10:24, Musa dipercaya untuk mengantar surat dari Tuan Yoshimura ke Residen Soedirman.



**gambar 4. 9** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 2). Pada durasi 19:06, musa berhasil mengemban amanah dengan menyerahkan surat dari Tuan Yoshimura ke Residen Soedirman.



**gambar 4. 10** cuplikan film *battle of Surabaya*

3). Pada durasi 20:59, terdapat Residen Soedirman yang sedang berbicara dengan Musa, lalu Musa diberikan tanggung jawab untuk mengirim surat dari Residen Soedirman ke Pak Mostopo.



**gambar 4. 11** cuplikan film *battle of Surabaya*

4). Pada durasi 28:16, Musa tetap menjalankan amanah mengantar surat dengan baik dari Residen Soedirman untuk Pak Moestopo walaupun diselingi dengan bekerja menyemir sepatu.



**gambar 4. 12** cuplikan film *battle of Surabaya*

5). Pada durasi 30:43, Residen Soedirman sedang berbicara dengan para petinggi pemerintah. Soemarsono diberi tanggung jawab untuk memimpin dari perjuangan wanita Indonesia dan Organisasi buruh.



**gambar 4. 13** cuplikan film *battle of Surabaya*

6). Pada durasi 35:28, Musa sedang duduk dan selalu mengingat tanggung jawabnya untuk merawat ibunya.



**gambar 4. 14** cuplikan film *battle of Surabaya*

7). Pada durasi 41:27, Musa tetap mengemban amanah mengantar surat yang sudah diberikan kepadanya, walaupun Musa sedang tertimpa musibah.



**gambar 4. 15** cuplikan film *battle of Surabaya*

8). Pada durasi 56:18, Musa tetap memenuhi tanggung jawabnya meski dalam kondisi yang kurang baik dan dalam keadaan yang berbahaya.



**gambar 4. 16** cuplikan film *battle of Surabaya*

9). Pada durasi 01:05:25, Musa tetap tidak memberitahu kepada siapapun termasuk dengan Danu walaupun dalam keadaan sedang ditahan, karena Musa tidak mau salah langkah.



**gambar 4. 17** cuplikan film *battle of Surabaya*

10). Pada durasi 01:17:42, Residen Soedirman melakukan tugasnya dengan baik yaitu berhasil mencapai kesepakatan damai dengan pemimpin Inggris yaitu Mr. Mallaby.

### 3. Nasionalisme



**gambar 4. 18** cuplikan film *battle of Surabaya*

1). Pada durasi 06:19, rasa cinta tanah air yang ditunjukkan pemuda Surabaya dengan berani merobek bendera Belanda hotel Yamato yang ada di Surabaya, bukti tanda masyarakat menolak keras penjajahan kembali tentara Belanda di Surabaya.



**gambar 4. 19** cuplikan film *battle of Surabaya*

2). Pada durasi 19:13, Para tentara dan rakyat Surabaya berjuang bersama untuk membela Negara.



**Keberanian Pemuda untuk mengambil alih**  
**gambar 4. 20** cuplikan film *battle of Surabaya*

3). Pada durasi 19:34, keberanian para pemuda dan tentara Surabaya dalam memperebutkan suatu tempat yang penting bagi Indonesia mereka rela berkorban demi Negara walaupun salah satu dari mereka tertembak.



**gambar 4. 21** cuplikan film *battle of Surabaya*

4). Pada durasi 30:36, para masyarakat Surabaya menunjukkan rasa cinta tanah air dengan pawai menandai mereka akan berjuang walaupun harus dengan tumpah darah mereka.



**gambar 4. 22** cuplikan film *battle of Surabaya*

5). Pada durasi 42:52, Yumna dan Musa sedang makan bersama di warung lalu mereka berbicara satu sama lain dan bertekad untuk berjuang bersama para tentara apabila terjadi penjajahan kembali.



**gambar 4. 23** cuplikan film *battle of Surabaya*

6). Pada durasi 43:44, tentara Indonesia menyerukan semangat berjuang agar tidak goyah dan tetap mempertahankan kemerdekaan walaupun antara hidup dan mati pada saat pawai di mobil yang terbuka mengitari kota.



**gambar 4. 24** cuplikan film *battle of Surabaya*

7). Pada durasi 46:15, Yumna ikut bergabung dengan wanita depan di Selatan untuk ikut sukarela membantu merawat para pejuang yang terluka.



**gambar 4. 25** cuplikan film *battle of Surabaya*

8). Pada durasi 01:01:45, Musa tetap gigih untuk tidak mengatakan kode yang ia bawa kepada para penjajah walaupun dalam keadaan mendesak yang mengancam nyawanya pada saat ditahan dengan selalu mengatakan kebebasan walaupun ia terus disiksa.



**gambar 4. 26** cuplikan film *battle of Surabaya*

9). Pada durasi 01:18:07, para tentara Indonesia dan masyarakat Surabaya telah dihianati oleh tentara Inggris yang tiba-tiba menembak tentara Indonesia pada saat menunggu diluar tempat kesepakatan antara Residen Soedirman dan Mr. Mallaby akhirnya mereka berjuang kembali untuk keadilan.



**gambar 4. 27** cuplikan film *battle of Surabaya*

10). Pada durasi 01:21:00, Bung Tomo memberikan semangat rela berkorban demi Negara, rasa cinta tanah air, dan berjuang untuk keutuhan Negara kepada masyarakat Surabaya sebelum perang.



#### 4. Peduli



**gambar 4. 28** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 1). Pada durasi 12:33, Musa menunjukkan rasa sedih pada saat berbicara dengan Ibunya, karena Tuan Yoshimura meninggal tidak sengaja dibunuh oleh KINIL.



**gambar 4. 29** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 2). Pada durasi 16:12, Musa dan Yumna menunjukkan rasa kepedulian akan kesulitan masing-masing yang sedang mereka hadapi pada saat duduk bersama.



**gambar 4. 30** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 3). Pada durasi 24:00, Yumna memberikan semangat untuk Musa agar tidak mudah menyerah.



**gambar 4. 31** cuplikan film *battle of Surabaya*

5). Pada durasi 26:48, Danu menggendong Yumna menuju rumah nenek Terha dan nenek Terha merasa kasihan terhadap Yumna dan menerima Yumna tinggal bersamanya dan merwat seperti cucu sendiri.



**gambar 4. 32** cuplikan film *battle of Surabaya*

6). Pada durasi 39:31, Musa memberikan air untuk Yumna minum setelah sadar dari pingsannya.



**gambar 4. 33** cuplikan film *battle of Surabaya*

6). Pada durasi 46:26, Yumna mengatakan kepada Musa untuk selalu hati-hati dan menjaga dirinya sendiri.



**gambar 4. 34** cuplikan film *battle of Surabaya*

6). Pada durasi 54:48, Yumna dan para wanita depan di selatan sedang ikut sukarela membantu merawat para pejuang yang terluka.



**gambar 4. 35** cuplikan film *battle of Surabaya*

7). Pada durasi 01:26:35, Kapten John Wright membiarkan Musa lolos setelah kejar-kejaran sampai Musa berhasil lepas dari kejaran dirinya, karena Musa telah menyelamatkan dirinya ketika terbawa arus sungai.

## 5. Pantang Menyerah



**gambar 4. 36** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 1). Pada durasi 19:46, Tentara Indonesia menunjukkan sikap pantang menyerah walaupun sudah tertembak tetapi tetap gigih untuk berjuang.



**gambar 4. 37** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 2). Pada durasi 28:12, Musa selalu semangat untuk tetap bekerja menyemir sepatu demi menghidupi dirinya dan ibunya agar tetap bisa makan.



**gambar 4. 38** cuplikan film *battle of Surabaya*

3). Pada durasi 01:15:28, Musa dan Danu bersemangat untuk menyelesaikan misi dari para pejuang dan teman-temannya yang telah gugur, setelah mereka bisa kabur dari wilayah kipas hitam.



**gambar 4. 39** cuplikan film *battle of Surabaya*

4). Pada durasi 01:20:49, Bung Tomo menyerukan kembali di radio semangat patriotisme bagi masyarakat Indonesia.



**gambar 4. 40** cuplikan film *battle of Surabaya*

5). Pada durasi 01:25:57, Musa sangat gigih dan pantang menyerah untuk berusaha menyelamatkan diri dari kejaran Kapten John Wright walaupun ia harus menentukan pilihan yang sangat membahayakan dirinya sendiri.

## 6. Berani



**gambar 4. 41** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 1). Pada durasi 15:49, Yumna mengakui kesalahan karena sudah mengambil tempat kerja Musa.



**gambar 4. 42** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 2). Pada durasi 15:50, Yumna meminta maaf kepada Musa.



**gambar 4. 43** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 3). Pada durasi 21:04, Danu mengajukan diri untuk siap menjaga Musa dalam perjalanan mengantar surat.



**gambar 4. 44** cuplikan film *battle of Surabaya*

4). Pada durasi 31:12, Bung Tomo mengorasion diradio semangat juang untuk masyarakat Surabaya agar tetap kokoh untuk menjaga kemerdekaan dari para penjajah.



**gambar 4. 45** cuplikan film *battle of Surabaya*

5). Pada durasi 32:02, Musa percaya diri untuk mengantar surat dan melakukan yang terbaik.



**gambar 4. 46** cuplikan film *battle of Surabaya*

6). Pada durasi 42:47, Musa dan Yumna berani untuk mengambil langkah maju untuk ikut berjuang bersama para tentara Indonesia demi kedamaian bersama.



**gambar 4. 47** cuplikan film *battle of Surabaya*

7). Pada durasi 43:06, Musa berani mengakui kesalahan kepada Yumna karena ia tidak sengaja melihat tato kipas hitam yang ada di punggung Yumna.



**gambar 4. 48** cuplikan film *battle of Surabaya*

8). Pada durasi 45:37, Musa berani mengakui kesalahannya kepada Yumna karena telah berburuk sangka sebagai penghianat.



**gambar 4. 49** cuplikan film *battle of Surabaya*

9). Pada durasi 01:02:50, Yumna mendatangi Residen Soedirman seorang diri kepada Residen Soedirman untuk mengatakan cara agar bisa menyelamatkan para pejuang Indonesia yang ditahan di markas kapas hitam.





**gambar 4. 50** cuplikan film *battle of Surabaya*

10). Pada durasi 01:12:05, Danu meminta maaf kepada Yumna dan menyesal karena belum bisa menolongnya.



**gambar 4. 51** cuplikan film *battle of Surabaya*

11). Pada durasi 01:14:23, Danu mengakui kesalahannya karena telah salah langkah menjadi mata-mata bagi penjajah karena ketidakpercayaannya terhadap para pemimpin Indonesia.

## 7. Tolong Menolong



**gambar 4. 52** cuplikan film *battle of Surabaya*

1). Pada durasi 13:55, Yumna menolong Musa ketika sedang jatuh saat menghindari mata-mata.



**gambar 4. 53** cuplikan film *battle of Surabaya*

2). Pada durasi 26:31, Danu merasa kasihan terhadap Yumna kecil yang berada didalam gentong setelah di sembunyikan ibunya lalu membawanya ketempat yang aman dirumah nenek tua sebatang kara yaitu nenek Terha.



**gambar 4. 54** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 3). Pada durasi 37:21, Yumna menolong Musa ketika berada didalam rumah Musa yang sedang terbakar.



**gambar 4. 55** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 4). Pada durasi 37:37, Musa bergantian menolong Yumna yang tertimpa kayu akibat setelah menolong Musa.



**gambar 4. 56** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 5). Pada durasi 51:38, Musa mebanu para tentara yang sedang melawan Inggris dengan melempar batu ketika tidak sengaja berpapasan di jalan.



**gambar 4. 57** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 6). Pada durasi 01:08:55, Cak Sole membantu menggendong Musa karena Musa sedang terluka.



**gambar 4. 58** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 7). Pada durasi 01:19:40, Musa tetap menolong Kapten John Wright yang selamat setelah hanyut dari sungai dengan ditumpakan ke gerobak, walaupun Kapten John Wright adalah musuh yang sedang mengincarnya.

### 8. Saling Berbagi



**gambar 4. 59** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 1). Pada durasi 08:29, sikap belas kasih antar sesama yang ditunjukkan Tuan Yoshimura kepada Musa yang notabennya anak dari seorang Fujinkai dengan memberikan Musa topi yang sering dipaka Tuan Yoshimura.



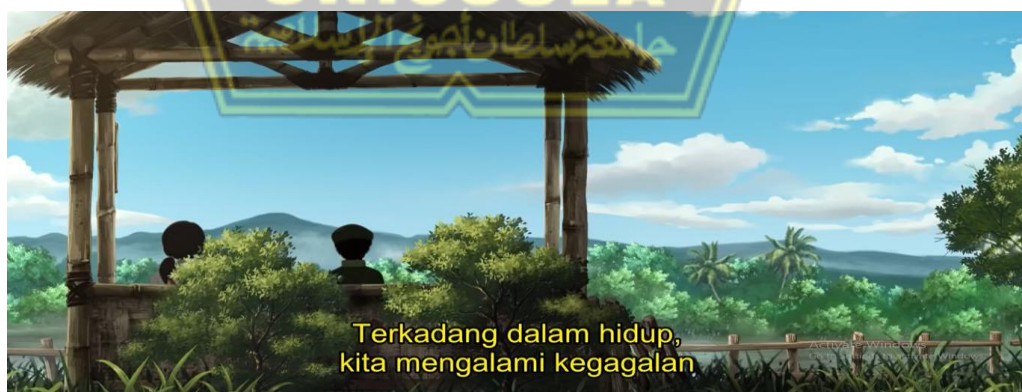
**gambar 4. 60** cuplikan film *battle of Surabaya*

2). Pada durasi 16:15, Rasa saling perhatian antara Musa dan Yumna yang merasakan kesedihan yang sama.



**gambar 4. 61** cuplikan film *battle of Surabaya*

3). Pada durasi 23:18, Yumna berbagi minuman dengan Musa.



**gambar 4. 62** cuplikan film *battle of Surabaya*

4). Pada durasi 24:08, Yumna memberikan perhatian dengan mengingatkan Musa agar bisa memahami kehidupan.



**gambar 4. 63** cuplikan film *battle of Surabaya*

5). Pada durasi 27:00, Danu menunjukkan belas kasihnya kepada Yumna dengan selalau menjenguknya dengan membawa buah tangan untuk Yumna.



**gambar 4. 64** cuplikan film *battle of Surabaya*

6). Pada durasi 27:06, Danu selalu mengajari Yumna berlatih bela diri semenjak Danu membawa Yumna ke kediaman nenek Terha.



**gambar 4. 65** cuplikan film *battle of Surabaya*

7). Pada durasi 34:15, Yumna selalu menyisakan hasil dagangan nasi tiwulnya untuk Musa agar bisa dimakan bersama-sama.



**gambar 4. 66** cuplikan film *battle of Surabaya*

8). Pada durasi 40:23, Musa dan Yumna saling memberikan perhatian karena telah mendapat musibah yang sama yaitu rumah mereka yang terbakar.



**gambar 4. 67** cuplikan film *battle of Surabaya*

9). Pada durasi 59:44, Danu dan Yumna saling mengasihi layaknya saudara kandung dan saling menjaga satu sama lain.

## 9. Menepati Janji



**gambar 4. 68** cuplikan film *battle of Surabaya*

1). Pada durasi 36:07, Musa menepati janjinya untuk selalu bersama ibunya walaupun api sudah menjalar hamper keseluruh rumahnya Musa tetap setia menemani.



**gambar 4. 69** cuplikan film *battle of Surabaya*

2). Pada durasi 53:16, Musa berbicara dan berjanji dengan Residen Soedirman untuk melindungi dan membebaskan para tahanan yang ditawan oleh musuh.



**gambar 4. 70** cuplikan film *battle of Surabaya*

3). Pada durasi 58:16, Yumna berbicara dengan Danu dan sudah berjanji tidak akan kembali lagi bergabung sebagai agen kipas hitam. Dan dia tidak mau lagi mengkhianati Negara.





**gambar 4. 71** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 4). Pada durasi 59:44, Danu berjanji kepada Yumna akan selalu melindunginya.



**gambar 4. 72** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 5). Pada durasi 01:11:35, Yumna memberikan kalungnya kepada Musa dan Musa berjanji kepada Yumna akan menjaga dengan baik kalung milik Ibu Yumna.



**gambar 4. 73** cuplikan film *battle of Surabaya*

6). Pada durasi 01:23:08, Danu menepati janji yang diberikan oleh Yumna agar selalu menjaga Musa.



**gambar 4. 74** cuplikan film *battle of Surabaya*

7). Pada durasi 01:30:17, Musa masih menyimpan kalung milik Ibu Yumna sampai ia tua sebagai janjinya dulu kepada sahabatnya Yumna.

#### 10. Bekerjasama



**gambar 4. 75** cuplikan film *battle of Surabaya*

1). Pada durasi 19:27, masyarakat Surabaya saling bekerjasama untuk berjuang mealawan penjajah.



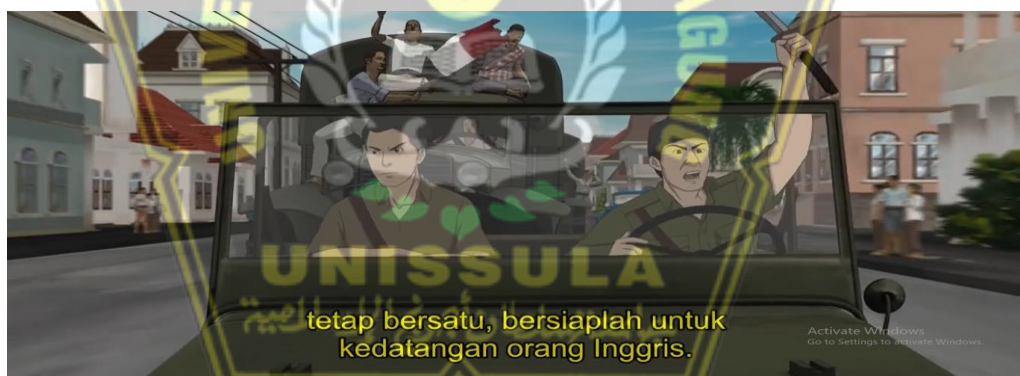
**gambar 4. 76** cuplikan film *battle of Surabaya*

2). Pada durasi 28:38, Pak Moestopo, Komisaris M. Kasim, dan pemuda serta rakyat Surabaya bekerjasama mempersiapkan senjata dan segala kebutuhan untuk jaga-jaga apabila keadaan darurat perang terjadi.



**gambar 4. 77** cuplikan film *battle of Surabaya*

3). Pada durasi 31:20, Bung Tomo mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk bersatu agar tidak gentar melawan para penjajah.



**gambar 4. 78** cuplikan film *battle of Surabaya*

4). Pada durasi 43:32, Tentara Indonesia dan pemuda Surabaya menyuarakan terhadap warga Surabaya agar bersatu dan bersiap untuk menghadapi situasi kedatangan dari penjajah.



**gambar 4. 79** cuplikan film *battle of Surabaya*

5). Pada durasi 01:02:55, Yumna, Cak Sole dan para tentara Indonesia bekerjasama mengatur strategi untuk menyelamatkan para pejuang termasuk Musa yang sedang ditahan juga.



**gambar 4. 80** cuplikan film *battle of Surabaya*

6). Pada durasi 01:15:30, Musa dan Danu bekerjasama memulai semuanya dari awal untuk berjuang demi keutuhan Negara Indonesia.

## 11. Taat Beribadah



**gambar 4. 81** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 1). Pada durasi 08:09, Musa mengucapkan Alhamdulillah ketika mendapatkan banyak pelanggan ketika ditanya oleh Tuan Yoshimura.



**gambar 4. 82** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 2). Pada durasi 12:38, Ibu Musa mengucapkan Innalillahi ketika mendengar kabar Tuan Yoshimura meninggal.



**gambar 4. 83** cuplikan film *battle of Surabaya*

3). Pada durasi 14:57, Musa dan Yumna berdo'a terlebih dahulu sebelum makan.



**gambar 4. 84** cuplikan film *battle of Surabaya*

4). Pada durasi 24:30, Yumna selalu mengingatkan musa agar selalu yakin terhadap Tuhan.



**gambar 4. 85** cuplikan film *battle of Surabaya*

5). Pada durasi 31:36, Bung Tomo menyerukan kalimat Allahu Akbar, bahwa Allah SWT. selalu ada untuk melindungi kita.



**gambar 4. 86** cuplikan film *battle of Surabaya*

6). Pada durasi 32:00, Musa mengucapkan Insya Allah ketika diberikan amanah untuk mengantar surat oleh Residen Soedirman.



**gambar 4. 87** cuplikan film *battle of Surabaya*

7). Pada durasi 01:20:17, seluruh warga Surabaya berdoa untuk keselamatan dan kemerdekaan masyarakat sesuai agama yang dianut masing-masing warga Surabaya.

## 12. Sopan



**gambar 4. 88** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 1). Pada durasi 08:09, Musa bersikap sopan kepada orang yang lebih tua. Terlihat caranya yang tetap berbicara sopan kepada Tuan Yoshimura walaupun mereka sudah akrab.



**gambar 4. 89** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 2). Pada durasi 09:55, Tuan Shibata mengucapkan selamat pagi kepada atasannya sebagai sapaan tanda hormat.





**gambar 4. 90** cuplikan film *battle of Surabaya*

3). Pada 11:46, Musa mengucapkan salam ketika masuk rumah



**gambar 4. 91** cuplikan film *battle of Surabaya*

4). Pada durasi 12:00, Musa mencium tangan ibunya ketika sampai di rumah.



**gambar 4. 92** cuplikan film *battle of Surabaya*

5). Pada durasi 22:31, Yumna membungkuk kepada tentara Jepang ketika meminta maaf.



**gambar 4. 93** cuplikan film *battle of Surabaya*

6). Pada durasi 01:01:49, Tentara Indonesia mengucapkan permisi ketika akan memberitahu Residen Soedirman bahwa ada Yumna yang ingin bertemu dengannya.



**gambar 4. 94** cuplikan film *battle of Surabaya*

7). Pada durasi 01:02:45, Cak Sole dan para tentara lainnya hormat kepada Residen Soedirman selaku pimpinan mereka.

### 13. Ikhlas



**gambar 4. 95** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 1). Pada durasi 15:33, sikap ikhlas Musa untuk meninggalkan lapak dagangannya saat direbut oleh Yumna dan Musa lebih memilih untuk pergi dari pada rebut dengan Yumna.



**gambar 4. 96** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 2). Pada durasi 39:59, Yumna dan Musa ikhlas menerima kenyataan bahwa orang yang dicintai mereka yaitu Ibu Musa dan Nenek Terha meninggal karena rumah yang ditempati mereka hangus terbakar tidak tersisa.



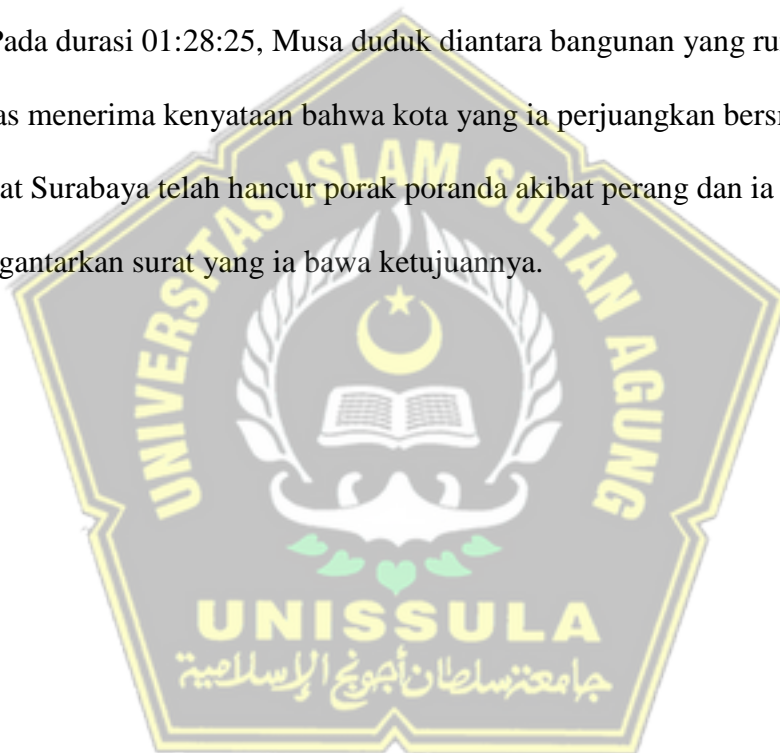
**gambar 4. 97** cuplikan film *battle of Surabaya*

- 3). Pada durasi 41:04, Musa mengikhhlaskan harus kehilangan rumah dan kepergian ibunya untuk selamanya dan diakembali fokus akan kewajibannya mengantar surat penting sambil berlari.



**gambar 4. 98** cuplikan film *battle of Surabaya*

4). Pada durasi 01:28:25, Musa duduk diantara bangunan yang runtuh sambil ikhlas menerima kenyataan bahwa kota yang ia perjuangkan bersma seluruh rakyat Surabaya telah hancur porak poranda akibat perang dan ia belum sempat mengantarkan surat yang ia bawa ketujuannya.



## 4.2. Pembahasan

Didalam film *Battle Of Surabaya* terdapat 13 nilai-nilai moral yang didalamnya masing-masing mempunyai indikator anantara lain:

### a. Toleransi

Nilai moral toleransi yang ada didalam film *Battle Of Surabaya* mempunyai 2 indikator yaitu:

1. Menunjukkan sikap saling menghormati antar umat beragama. Di film menunjukkan sikap saling menghormati yang dilakukan Musa dan Yumna. Pada saat itu Musa dan Yumna membaca do'a sebelum makan dengan menurut kepercayaan masing-masing yang berbeda. Sikap saling menghormati yang dilakukan Musa dan Yumna bisa dijadikan contoh anak-anak ketika memiliki teman yang berbeda keyakinan agar mereka bisa saling menghormati tanpa menyinggung siapapun.
2. Tidak membeda-bedakan satu sama lain dalam hal apapun. Dalam film ini ditunjukkan kepada tuan Yoshimura yang tidak membedakan keluarga Musa, walaupun ibu Musa bekerja sebagai asisten rumah tangga dirumah tuan Yoshimura dan tuan Yoshimura menganggap Musa seperti anak kandungnya sendiri. Sikap ini bisa memberikan pengajaran agar kita tidak memandang rendah orang lain karena pada dasarnya setiap orang itu sama, walaupun kita memiliki perbedaan warna kulit, suku, ras, kepercayaan dan lain sebagainya.

### **b. Tanggung Jawab**

Nilai moral tanggung jawab yang ada didalam film *Battle Of Surabaya* mempunyai 1 indikator yaitu dapat di percaya untuk menanggung kewajiban yang sudah diberikan. Didalam film ditunjukan ketika Musa diberi tanggungjawab untuk mengantar surat dari Residen Soedirman kepada Pak Moestopo, dimana Musa bisa mengemban amanah dengan baik untuk mengantarkan surat, walaupun diperjalanan Musa mendapatkan rintangan yang bisa membahayakan dirinya. Sikap ini sangat penting untuk diterapkan kepada anak karena tanggung jawab adalah salah satu nilai utama anak menjadi pribadi yang jujur dan bisa menjadi pimpinan yang adil.

### **c. Nasionalisme**

Nilai moral Nasionalisme dalam film *Battle Of Surabaya* mengandung 3 indikator yaitu :

1. Rasa cinta tanah air. Didalam film ditunjukan pada saat Musa dan Yumna sedang duduk bercerita mengenai kisah hidup mereka masing-masing pada saat perang sebelum merdeka terjadi, Musa dan Yumna mengatakan bahwa mereka harus tetap berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan tidak ingin dijajah lagi walaupun dengan taruhan jiwa raga mereka. Sikap cinta tanah air yang tertanam dalam diri seseorang akan membawa mereka untuk selalu ingat akan perjuangan para pahlawan Indonesia yang sudah berjuang dengan semangat yang membara untuk kemerdekaan Indonesia. Biasanya di

Sekolah Dasar diputarakan lagu-lagu Nasional untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada anak-anak sejak kecil.

2. Rela berkorban demi Negara. Dalam film *Battle Of Surabaya* ditunjukkan pada saat semua pejuang Indonesia gugur dalam peperangan tanpa ada rasa takut dan terus membara walapupu nyawa mereka menjadi taruhannya untuk siswa sekolah dasar bisa menjadikan sikap rela berkorban demi Negara untuk menumbuhkan rasa cinta yang luar biasa untuk Negara Indonesia dan lebih menghormati para pejuang yang telah gugur di masa lampau.
3. Berjuang untuk keutuhan Negara. Dalam film *Battle Of Surabaya* ditunjukkan pada saat Presiden Soekarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta melakukan perundingan dengan pimpinan dari Belanda agar Indonesia bebas dan tidak adanya pertumpahan darah setelah kemerdekaan. Sikap ini bisa diterapkan untuk anak-anak Sekolah Dasar agar selalu mengingat bahwa mereka adalah putra putri bangsa Indonesia dimanapun mereka berada, dan bisa menjunjung tinggi nama Indonesia.

#### d. Peduli

Nilai moral peduli dalam film *Battle Of Surabaya* mengandung 2 indikator yaitu:

1. Menyadari akan kesulitan orang lain. Dalam film ini ditunjukkan ketika Musa dan Yumna yang saling merasakan kesulitan ketika orang yang terkasih menjadi dampak dari perang dan mereka hidup kesulitan dengan keadaan yang apa adanya untuk bertahan hidup dan saling menyemangati satu sama lain untuk menjadi seseorang yang tangguh. Sikap ini bisa memeberikan nilai positif agar seseorang lebih peka terhadap lingkungan sekitar dan untuk siswa sekolah dasar bisa diterapkan dengan saling membantu ketika melihat ada teman yang kesusahan baik itu ketika sedang piket agar pekerjaannya semakin mudah ketika dilakukan bersama-sama.
2. Menunjukkan rasa empati terhadap orang lain. Dalam film ketika Danu membawa Yumna kecil yang sedang ketakutan pada saat rumah majikannya di serang oleh tentara jepang, lalu Danu mengambil Yumna dan meitipkannya kepada seorang nenek dan Danu selalu menjenguk Yumna dengan membawa makanan yang sudah Danu anggap seperti adik bagi Danu. Sikap empati bisa diterapkan di sekolah dasar ketika teman satu kelas ada yang sedang sakit maka lebih baik menjenguk bersama-sama untuk melatih rasa kepedulian sebagai teman yang baik.



#### e. Pantang menyerah

Nilai moral pantang menyerah mempunyai 2 indikator dalam film *Battle Of Surabaya* yaitu:

1. Semangat untuk menggapai sesuatu sampai apa yang diinginkan tercapai. Pada film ditunjukkan ketika Bung Tomo yang memberikan semangat juang yang membara kepada masyarakat Surabaya untuk tidak menyerah dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Semangat untuk menggapai sesuatu bisa diterapkan pada siswa sekolah dasar untuk terus berjuang belajar dengan semangat agar menjadi seseorang yang cerdas.
2. Sabar dalam melakukan sesuatu. Dalam film *Battle Of Surabaya* ditunjukkan pada saat Musa kehilangan ibunya dalam kebakaran ketika rumahnya terbakar, setelah kejadian itu Musa selalu sabar dalam melakukan sesuatu walaupun banyak kejadian yang membuatnya terluka. Sikap ini dapat diterapkan dalam pembelajaran siswa sekolah dasar agar tetap sabar dan terus semangat belajar walaupun sulit ketika memahami pelajaran.

#### f. Berani

Sikap berani memiliki 2 indikator dalam film *Battle Of Surabaya* yaitu :

1. percaya diri untuk melakukan sesuatu dalam menghadapi keadaan apapun. Dalam film ditunjukkan pada saat Yumna datang kepada Residen Soedirman untuk membuat rencana penyelamatan Musa,

karena Yumna mengetahui tempat tersembunyi yang dimiliki kapas hitam dan berani untuk mengambil tindakan. Sikap ini bisa diterapkan kepada siswa sekolah dasar pada saat membaca cerita didepan kelas atau maju untuk mengerjakan sesuatu di papan tulis, hal ini akan membentuk rasa percaya diri anak seiring berjalannya waktu.

2. Dapat mengakui kesalahan yang diperbuat. Pada film *Battle Of Surabaya* ditunjukkan ketika Yumna merebut lapak kerja Musa, dan Yumna mengakui kesalahannya dengan meminta maaf kepada Musa. Dalam pembelajaran siswa Sekolah Dasar guru bisa melakukan pembiasaan kepada siswa agar jujur dan selalu mengakui kesalahan ketika tidak memakai seragam lengkap, berangkat terlambat dan lain sebagainya.

**g. Tolong Menolong**

Sikap tolong menolong dalam film *Battle Of Surabaya* memiliki 1 indikator yaitu membantu orang yang sedang dalam masalah. Dalam film ini banyak menunjukkan sisi kebaikan dari para tokoh utama, salah satunya ketika Musa menolong Kapten John Wright yang sedang kesakitan dipinggir sungai, padahal Musa tahu bahwa Kapten John Wright adalah musuhnya, tetapi Musa dengan hati yang lapang tetap menolongnya dan mengantar sampai ke markas Belanda. Membantu orang yang sedang dalam masalah bisa diterapkan dalam pembelajaran siswa Sekolah Dasar yaitu dengan dibiasakan pada saat apapun ketika

ada teman atau siapapun yang sedang membutuhkan pertolongan agar segera membantu.

#### **h. Saling Berbagi**

Saling berbagi memiliki 1 indikator dalam Film *Battle Of Surabaya* yaitu:

1. Sikap saling perhatian antar sesama. Pada film ditunjukkan sikap saling perhatian antara Yumna dan Musa yang sering berbagi makanan dan selalu menyemangati satu sama lain, karena Yumna dan Musa merasa mereka adalah anak yang berlatar belakang sama yaitu anak dari para pejuang. Dalam pembelajaran siswa sekolah dasar agar dibiasakan ketika ada teman yang belum paham pelajaran untuk saling berbagi ilmu satu sama lain agar siswa tidak menjadi pribadi yang individualis.
2. Mempunyai rasa belas kasih antar sesama. Dalam film ini ditunjukkan ketika Yumna ikut menjadi pelayanan bagian kesehatan yang merawat para pejuang yang terluka karena perang. Dalam pembelajaran sekolah dasar bisa diterapkan kepada siswa untuk saling menyayangi satu sama lain agar tidak ada yang bertengkar satu sama lain.

### **i. Menepati Janji**

Dalam film *Battle Of Surabaya* sikap menepati janji mempunyai 2 indikator yaitu:

1. Memenuhi apa yang sudah dijanjikan. Dalam film ditunjukkan pada saat Danu berusaha melindungi Yumna dari tembakan Kapten John Wright, karena Danu telah berjanji untuk selalu melindungi Yumna. Untuk penerapan di dalam pembelajaran siswa sekolah dasar yaitu melatih siswa agar berjanji tidak mengulangi kesalahan apabila siswa telah melakukan sesuatu yang kurang baik.
2. Dilakukan sesuai dengan perkataannya. Dalam film Danu melakukan sesuai dengan perkataannya untuk membantu Musa melanjutkan misi yang sudah diperjuangkan oleh teman-teman mereka yang sudah gugur. Untuk penerapannya kedalam pembelajaran siswa sekolah dasar yaitu agar guru selalu mengingatkan para siswa agar bertindak sesuai dengan perkataannya.

### **j. Bekerjasama**

Dalam film *Battle Of Surabaya* Nilai moral kerjasama mempunyai 1 indikator yaitu melakukan sesuatu dengan tujuan yang sama. Dalam film *Battle of Surabaya* ditunjukkan ketika Yumna, Cak soleh dan para tentara Indonesia yang bekerjasama masuk ke markas kapas hitam untuk menolong Musa. Penerapan dalam siswa sekolah dsar bisa ditunjukkan ketika melakukan kerja bakti yang ada di dalam sekolah untuk melatih kerjasama kelas diantara siswa.

#### **k. Taat Beribadah**

Dalam film *Battle of Surabaya* Nilai moral taat beribadah mempunyai 4 indikator yaitu:

1. Berdo'a kepada Tuhan-Nya. Dalam film *Battle of Surabaya* ditunjukkan pada saat perang akan dimulai para masyarakat Surabaya berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Penerapan dalam sekolah dasar yaitu membiasakan para siswa agar selalu berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran.
2. Melakukan kewajiban kepada Tuhan-Nya. Dalam film *Battle of Surabaya* ditunjukkan ketika Musa pulang dari bekerja lalu mengambil wudhu dan melaksanakan sholat maghrib. Penerapan dalam siswa sekolah dasar yaitu dibiasakan agar sholat baik ketika disekolah yaitu waktu duhur bisa dibiasakan di musholah sekolah.
3. Mempunyai rasa syukur terhadap Tuhan-Nya. Di film *Battle of Surabaya* ditunjukkan ketika Musa bertemu tuan Yoshimura di stasiun dan Tuan Yoshimura menanyakan kabar Musa, lalu Musa menjawab dengan Alhamdulillah. Sikap ini bisa diterapkan dalam pembelajaran sekolah dasar ketika pembelajaran selesai agar mengucapkan Alhamdulillah ataupun mengucapkan rasa syukur sesuai dengan kepercayaan masing-masing.
4. Percaya terhadap Tuhan. Dalam film *Battle of Surabaya* ditunjukkan ketika Bung Tomo orasi didalam radio dengan mengatakan "Allah akan melindungi kita". Penerapan dalam pembelajaran siswa sekolah

dasar adalah selalu mengingatkan anak kepada Tuhan-Nya dalam hal apapun.

### **1. Sopan**

Dalam film *Battle of Surabaya* nilai moral sopan mempunyai 2 indikator yaitu:

1. Menghormati orang yang lebih tua. Dalam film *Battle of Surabaya* ditunjukkan ketika Musa pulang bekerja pulang kerumah masuk menemui ibunya dengan mencium tangan ibunya. Penerapan dalam pembelajaran siswa sekolah dsar yaitu agar dibiasakan sebelum berangkat ke sekolah jangan lupa pamitan kepada orang tua dan mencium tangan orang tua, apabila didalam sekolah guru membiasakan siswa untuk salim ketika masuk keruangan dan ketika akan pulang.
2. Mengucap salam ketika memasuki ruangan. Dalam film *Battle of Surabaya* di tunjukan ketika Musa akan memasuki rumah dengan mengucap “Assalamualaikum”. penerapan dalam pembelajaran siswa sekolah dasar untuk mewajibkan ketika masuk kedalam ruang kelas untuk mengucap salam.

**m. Ikhlas**

Dalam film *Battle of Surabaya* nilai moral ikhlas mempunyai 1 Indikator yaitu menerima segala sesuatu dengan hati yang lapang. Dalam film ditunjukkan ketika Musa kehilangan ibunya dalam kebakaran dan Musa tetap tegar walaupun ada kesedihan yang melanda Musa. Penerapan dalam pembelajaran siswa sekolah dasar yaitu ketika mendapatkan nilai kurang agar siswa belajar ikhlas dan tetap semangat belajar.



## BAB V

### PENUTUP

#### 8.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini yaitu dalam pengamatan yang dilakukan peneliti dengan 3 teman sejawat prosesnya dilakukan dengan mengamati film *Battle Of Surabaya* bersama-sama dimulai dari menit awal sampai akhir dengan dicatat beserta masuk dalam nilai moral apa, menit dan deskripsi cerita sesuai dengan indikator yang ada di kisi-kisi, diputar sebanyak 2x setelah dirasa sudah tidak menemukan lagi maka diputar sekali lagi untuk memastikan kembali hasil nilai moral yang didapat. Didalam film *Battle of Surabaya* memuat 13 nilai moral yang sudah berhasil ditemukan melalui pengamatan bersama teman sejawat dengan menonton film *Battle Of Surabaya* sebanyak 3x samapai menemukan titik jenuh dengan proses 2x untuk mencari nilai moral dan ketiga kalinya untuk pengecekan kembali. 13 nilai moral yang ada di film *Battle Of Surabaya* yaitu 5 adegan yang menunjukkan nilai moral toleransi, 10 adegan yang menunjukkan nilai tanggung jawab, 10 adegan menunjukkan nilai nasionalisme, ada 7 nilai menunjukkan nilai peduli, 5 adegan yang menunjukkan nilai pantang menyerah, ada 11 adegann yang menunjukkan nilai berani, 7 adegan yang menunjukkan nilai tolong menolong, ada 9 adegan yang menunjukkan nilai saling berbagi, ada 7 adegan yang menunjukkan nilai menepati janji, ada 6 adegan yang menunjukkan nilai bekerjasama, ada 6



adegan yang menunjukkan nilai taat beribadah, ada 7 adegan yang menunjukkan nilai sopan dan 4 adegan yang menunjukkan nilai ikhlas.

Semua nilai yang didapat dikumpulkan menjadi satu yang berasal dari pengamatan yang dilakukan peneliti dengan dibantu 3 teman sejawat. Film *Battle Of Surabaya* sebagai penerapan pembelajaran di Sekolah Dasar dapat dijadikan media pembelajaran yang inovatif dalam memberikan pengajaran nilai moral terhadap siswa, karena dalam film terdapat banyak nilai moral yang nantinya akan menjadi pedoman hidup anak-anak dikesehariannya, seperti halnya didalam sekolah diantaranya nilai sopan, nilai tolong menolong, nilai bekerjasama, nilai saling berbagi, yang prosesnya akan dibutuhkan siswa Sekolah Dasar baik di lingkungan Sekolah maupun di lingkungan masyarakat luas.

## 8.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, Peneliti memberikan beberapa saran pertama untuk guru dan orang tua mulailah untuk belajar mengontrol sikap moral didepan anak, apabila dirasa sikap itu kurang baik untuk dilihat anak, karena ada kalanya orang dewasa kurang bisa mengontrol sikap yang spontan ada dipikiran tanpa melihat sekitar, karena usia anak Sekolah Dasar akan secara mudah menyerap dan kemudian meniru sikap moral yang dilihatnya melalui keadaan setiap hanya bersama orang-orang sekitar.

Mulailah memberikan pengajaran dikap nilai moral setiap hari sedari kecil dengan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan seperti melalui media pembelajaran dengan ditontonkan film salah satunya yaitu

film *Battle Of Surabaya* yang tentunya terdapat banyak nilai moral didalamnya , atau film lainnya yang mengandung nilai moral sesuai umur dan mempunyai alur cerita yang menarik dan tidak membosankan.



### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, H., Prima, B., Hermuttaqien, F., & Bomans Wadu, L. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jmk>
- Astuti, Y. W., Mustadi, A., Pucung, S., Kecamatan, U., & Bantul, I. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menuliskan Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Effects Of The Use Of Animation Film Media On The Narrative Text Writing Skill Of Grade V Students Of ESc. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2723>
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/289713945.pdf>
- Haryadi, T., & Irawan, D. (2016). Penanaman Nilai dan Moral pada Anak Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Storrytelling Melalui Media Komunikasi Visual. *Andharupa*, 02. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa>
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Age Universitas Hamzanwadi*, 01(1), 1–16. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/479>
- Lastaria, L., & Azzakiyah, L. F. (2020). Nilai Moral dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Islam. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1.

<https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i1.276>

Muplihun, E. (2016). Nilai Moral dalam Dwilogi Novel Saman dan Larung Karya Ayu Utami. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1, 58–64.

<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JP-BSI/article/view/91>

Murti, D. K. (2020). Development of Educational Comic with Local Wisdom to Foster Morality of Elementary School Students: A Need Analysis.

*International Journal of Educational Methodology*, 6(2), 337–343.

<https://doi.org/10.12973/ijem.6.2.337>

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif.

*Wacana*, 13(2), 177–181. file:///D:/Downloads/143-455-1-PB.pdf

Nurwita, S. (2019). Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin. In *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 3, Issue 2).

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.252>

Oktavianus, H. (2015). Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring. *E-Komunikasi*, 3(2), 12.

<https://media.neliti.com/media/publications/79600-ID-none.pdf>

Purnama, M. N. A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode

Kak Nussa). In *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* (Vol. 2, Issue 1).

<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i1.279>

- Purwaaktari, E. (2015). Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dan Sikap Sosial Siswa Kelas V Sd Jarakan Sewon Bantul. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(1), 95–111. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v8i1.4932>
- Puspita, A. C., Suwandi, S., & Hastuti, S. (2018). Kritik Sosial dan Nilai Moral dalam Novel “Negeri di Ujung Tanduk” Karya Tere Liye. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i1.1956>
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal bimbingan Konseling Isla*, 6(1), 1–18. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/1037>
- Ridhuan, S. (2018). Enam Watak Manusia Indonesia dalam Perspektif Bela Negara, Konflik Sosial dan Pembangunan Masyarakat. *Sendi\_U*, 4, 978–979. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6017>
- Sartika, E. (2014). Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi.” *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 63–77. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/JURNAL\\_ELITH\\_2014\\_2009\\_\(05-19-14-06-40-17\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/JURNAL_ELITH_2014_2009_(05-19-14-06-40-17).pdf)
- Sit, M. (2010). Optimalisasi Kompetensi Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(1), 1–12. <https://core.ac.uk/reader/322565970>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (ke-22). ALFABETA.

Trianingsih, R., Inayati, I. N., & Faishol, R. (2019). Pengaruh Keluarga Broken Home Terhadap Perkembangan Moral Dan Psikososial Siswa Kelas V Sdn 1 Sumberbaru Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Anak Dan Karakter*, 2(1), 9–16. <https://core.ac.uk/download/pdf/270171881.pdf>

Weisarkurnai, B. F. (2017). Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes). In *Jom Fisip* (Vol. 4, Issue 1). <https://media.neliti.com/media/publications/205964-representasi-pesan-moral-dalam-film-rudy.pdf>

Widiani, L. S., Darmawan, W., & Ma'mur, T. (2018). Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar Untuk. *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 7(1), 123–132. <https://ejournal.upi.edu/index.php/factum/article/view/11932>

Zukhri, A., & Irwansyah, M. R. (2017). Pola Pembinaan Kemahasiswaan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Proceeding TEAM*, 2(October 2017), 93. <https://doi.org/10.23887/team.vol2.2017.159>

Ardiyansyah, H., Prima, B., Hermuttaqien, F., & Bomans Wadu, L. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Sekolah Menengah

Pertama. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(1), 1–7.  
<https://doi.org/10.21067/jmk>

Astuti, Y. W., Mustadi, A., Pucung, S., Kecamatan, U., & Bantul, I. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menuliskan Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Effects Of The Use Of Animation Film Media On The Narrative Text Writing Skill Of Grade V Students Of ESc. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2).  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2723>

Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(2).  
<https://core.ac.uk/download/pdf/289713945.pdf>

Haryadi, T., & Irawan, D. (2016). Penanaman Nilai dan Moral pada Anak Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Storrytelling Melalui Media Komunikasi Visual. *Andharupa*, 02. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa>

Khaironi, M. (2017). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Age Universitas Hamzanwadi*, 01(1), 1–16. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/479>

Lastaria, L., & Azzakiyah, L. F. (2020). Nilai Moral dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Islam. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i1.276>

Muplihun, E. (2016). Nilai Moral dalam Dwilogi Novel Saman dan Larung Karya

Ayu Utami. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1, 58–64.  
<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JP-BSI/article/view/91>

Murti, D. K. (2020). Development of Educational Comic with Local Wisdom to Foster Morality of Elementary School Students: A Need Analysis. *International Journal of Educational Methodology*, 6(2), 337–343.  
<https://doi.org/10.12973/ijem.6.2.337>

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181. <file:///D:/Downloads/143-455-1-PB.pdf>

Nurwita, S. (2019). Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin. In *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.252>

Oktavianus, H. (2015). Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film *Conjuring*. *E-Komunikasi*, 3(2), 12.  
<https://media.neliti.com/media/publications/79600-ID-none.pdf>

Purnama, M. N. A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa). In *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* (Vol. 2, Issue 1).  
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i1.279>

Purwaaktari, E. (2015). Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap



Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dan Sikap Sosial Siswa Kelas V Sd Jarakan Sewon Bantul. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(1), 95–111. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v8i1.4932>

Puspita, A. C., Suwandi, S., & Hastuti, S. (2018). Kritik Sosial dan Nilai Moral dalam Novel “Negeri di Ujung Tanduk” Karya Tere Liye. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i1.1956>

Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal bimbingan Konseling Isla*, 6(1), 1–18. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/1037>

Ridhuan, S. (2018). Enam Watak Manusia Indonesia dalam Perspektif Bela Negara, Konflik Sosial dan Pembangunan Masyarakat. *Sendi\_U*, 4, 978–979. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6017>

Sartika, E. (2014). Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi.” *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 63–77. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/JURNAL\\_ELITH\\_2014\\_2009\\_\(05-19-14-06-40-17\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/JURNAL_ELITH_2014_2009_(05-19-14-06-40-17).pdf)

Sit, M. (2010). Optimalisasi Kompetensi Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(1), 1–12. <https://core.ac.uk/reader/322565970>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (ke-22). ALFABETA.

Trianingsih, R., Inayati, I. N., & Faishol, R. (2019). Pengaruh Keluarga Broken Home Terhadap Perkembangan Moral Dan Psikososial Siswa Kelas V Sdn 1 Sumberbaru Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Anak Dan Karakter*, 2(1), 9–16. <https://core.ac.uk/download/pdf/270171881.pdf>

Weisarkurnai, B. F. (2017). Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes). In *Jom Fisip* (Vol. 4, Issue 1). <https://media.neliti.com/media/publications/205964-representasi-pesan-moral-dalam-film-rudy.pdf>

Widiani, L. S., Darmawan, W., & Ma'mur, T. (2018). Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar Untuk. *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 7(1), 123–132. <https://ejournal.upi.edu/index.php/factum/article/view/11932>

Zukhri, A., & Irwansyah, M. R. (2017). Pola Pembinaan Kemahasiswaan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Proceeding TEAM*, 2(October 2017), 93. <https://doi.org/10.23887/team.vol2.2017.159>

## LAMPIRAN

PENELITIAN FILM  
LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN ANALISIS  
NILAI MORAL DALAM FILM BATTLE OF SURABAYA

NAMA : DEDE AMUN NISA, S.Pd  
IDENTITAS : SDN 03 PETARUKAN

NO	NILAI MORAL	DESKRIPSI CERITA	INDIKATOR	DURASI
1.	Toleransi	- Musa menghormati yunna yang sedang berdoa	1	14:55
		- Walaupun musa dan yunna berbeda keyakinan mereka tetap bersama dan saling menghormati agama mereka	2	14:58
		- semua warga melupakan doa bersama di tempat peribadatan mereka masing-masing	2	1:20:19
2.	Tanggungjawab	- Residen Amindidj mempercayakan musa untuk mengirimkan surat ke pak moestopo	1	20:59
		- Pendiri Amindidj - mengundi dan sudah percaya ke musa untuk mengirimkan atau membawa surat-surat ke perintah BKR dan markeas militi	1	31:43
3.	Nasionalisme	- Pada saat belanda menjajah indonesia sekali lagi, Indonesia memilih berjuang dan mempertahankan kemerdekaannya	2	2:16
		- Rakyat indonesia mengibarkan bendera merah putih yang sebelumnya itu adalah bendera belanda yang berwarna merah, putih, biru namun bendera biru disobe oleh rakyat indonesia sebagai bontu kemenangan dan cinta tanah air	1	6:38
		- rakyat surabaya melawan selektu peperangan terjadi	2	5:32
		- semua rakyat surabaya turun ke jalan untuk mempersiapkan diri melawan selektu	3	30:36
		- seluruh rakyat indonesia, rakyat surabaya bersatu melawan pasukan selektu	3	1:17:31
4.	Peduli	- Mas danu membantu mengeluarkan peluru pada pistol milik caka sholeh	1	29:40
		- Musa membantu yunna untuk keluar dari rumah yang terbakar	1	37:43
		- Musa menggendurkan tali yang mengikat tangan mas danu	1	1:04:52
		- Mas danu mengawal musa untuk pengirim surat	2	21:06
		- Mas danu membopong musa untuk keluar gedung karena gedung itu akan meledak	2	1:12:59
		- Mas danu mencarilkan kayu untuk musa sebagai pengganti tongkat	2	1:15:22
5.	Pantang Menyerah	- Pelukan ribu militi republik dan tentara menghadapi ribuan pasukan selektu	1	2:49
		- Yunna memiliki semangat untuk berjuang karena dia anak-anak perang yang tidak menyerah berapapun bunuhnya ribuni	1	23:59

		- Rakyat surabaya pantang menyerah melawan sekutu	1	1:20:58
		- Cak solohe yang selalu sabar menghadapi murid-muridnya	2	53:58
6.	Berani	- Puluhan ribu milisi republik dan tentara menghadapi ribuan pasukani bersekutu yang penuh senjata	1	2:49
		- Yumna percaya diri karena ia anak-anak pejuang yang siap melawan sekutu berapapun buruknya situasi	1	23:00
		- Musa berani menyebrangi sungai dengan ponton jembatan yang sudah rusak	1	1:25:53
		- Musa mengakui kesalahan karena ia pulang terlambat	2	12:05
		- Yumna merasa bersalah dan mengakui kesalahannya karena sudah merabot lapak musa	2	15:49
		- Mars danu menyesal dan mengakui kesalahan atas apa yang telah dipertuak	2	1:12:06
7.	Tolong menolong	- Musa berusaha membantu menyelamatkan ibunya dari kebakaran		35:59
		- Yumna mendorong musa agar musa tidak tertimpa kayu yang jatuh		37:22
		- Musa melempar batu ke Capt. John wright agar Capt. John wright tidak menembale rakyat surabaya		51:38
8.	Saling berbagi	- Yumna membagikan bekal/makanan yang ia bawa kepada musa	1	14:42
		- Yumna dan teman-temannya membantu merawat pelayat yang terluka akibat peperangan	2	54:00
		- Capt. John wright menyuruh pengawalnya untuk memberikan minum kepada musa	2	1:06:18
		- Capt. John wright memerintahkan pengawalnya untuk melepaskan musa	2	1:06:25
9.	Menepati janji	- Musa menyampaikan pesan ke pak moestopo yang disampaikan oleh residen aminuddin melalui surat	1	41:28
		- Musa memenuhi janjinya pada yumna untuk menyimpan kalung pemberian yumna	1	1:30:16
10.	Bekerjasama	- Musa dan mars danu bekerjasama melawan capt. John wright dan pasukannya		1:22:39
		- Yumna dan teman-temannya bekerjasama menyelamatkan musa		1:03:11
11.	Taat beribadah	- Yumna berdoa kepada tuhan	1	14:02
		- Ibu musa berdoa kepada tuhan agar kapten Yoshimura diterima disisi tuhan	1	12:50
		- Capt. John wright percaya pada tuhan	4	1:06:10
12.	Sopan	- Yumna membungkukkan badan ke tentara belanda karena ia menghormati orang yang lebih tua	1	22:29
		- Solekhudin dan teman-temannya hormat ke pak sotomo	1	1:02:47
		- Foto memberi salam dan membungkukkan badan ke musa	1	1:29:03
		- Musa masuk dengan tenang mengucap salam	2	11:46

13.	Ikhlas	-Musa menerima dengan lapang dada atas gugurnya orang-orang yang ra sayangi - teman-temannya dan kehancuran yang terjadi .	1: 27:39
-----	--------	--	----------



PENELITIAN FILM  
LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN ANALISIS  
NILAI MORAL DALAM FILM BATTLE OF SURABAYA

NAMA : DEDE AINUN NISA, S.Pd.

IDENTITAS : SDN 03 PETARUKAN

NO	NILAI MORAL	DESKRIPSI CERITA	INDIKATOR	DURASI
1.	Tanggung jawab	- Yumna memberikan kalung pemberian ibunya kepada musa agar musa bisa merawat dan mengasipkannya	1	1:11:31
	Tanggung jawab	- Residen soediman mempercayakan musa untuk memberitahu kode terjemahan yang digunakan untuk mengkoordinasikan melalui radio oleh pale sutomo dan Kironng chong songe adalah keungunya. Mereka harus berada di selatan IKE	1	53:03
		- Residen soediman memerintahi musa untuk membawa surat-surat ke pemerintah SKR dan markas milisi masing-masing mengkoordinasikan sebuah negar bersiap menghadapi pendaratan selakhi	1	31:38
2.	Nasionalisme	- Mengibarkan bendera merah putih	1	3:42
		- Melestarikan budaya dengan mempertunjukkan reog ponorogo dan permaran tradisional	1	3:54
		- Hitler dan pasukan telah tiba dan rakyat surabaya berperang dengan Jepang demi mempertahankan Indonesia	2	19:11
		- Terjadinya peperangan antara rakyat dengan selakhi	2	52:49
		- Rakyat Indonesia, rakyat surabaya demi mempertahankan kebebasan negara mereka rela berjuang dan berkorban melawan selakhi	3	6:03
4.	Peduli	- Musu membantu ibu mengangkat Fayu yang menimpa tubuh ibu	1	36:09
6.	Berani	- Mas danu mengajukan diri untuk menemani musa mengirimkan surat	1	21:07
		- Musu berani menghadapi selakhi yang akan menangkapnya	1	53:17
		- Musu pantang menyerah dan berani menghadapi John wright dan panekannya	1	1:24:50
7.	Tolong menolong	- Mas danu menolong yumna pada saat terjadinya penyerangan di rumah Mr. Phonerkel	1	26:21

8.	Saling berbagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Musa danu mengajari yumna berbagai hal seperti bela diri</li> <li>- Yumna membagi makanan dari dagangannya ke musa</li> <li>- Musa menyuruh yumna untuk berbaring di bantal jaket karena yumna telah mengalami hal yang membuat dia sedih dan kehilangan nenek terha</li> </ul>	1 1 2	27:07 34:21 40:17
9.	Menepati janji	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan perkataan bung tomo, belanda datang ke indonesia</li> <li>- Musa melakukan yang terbaik untuk indonesia</li> </ul>	2 2	46:58 32:01
10.	Bekerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rakyat Indonesia secara bersama-sama menyatukan keinginan, kemampuan, mempertahankan Indonesia melawan sekutu</li> <li>- Keberanian para pemuda yang bekerja secara bersama-sama untuk mengambil alih tempat yang penting</li> <li>- Semua rakyat Indonesia dengan keyakinan yang berbeda melalakan doa bersama di tempat peribadatnya masing-masing demi mendoakan kekuatan negara</li> <li>- Semua rakyat surabaya, rakyat Indonesia bekerjasama mempersiapkan diri melawan sekutu</li> </ul>	1 1 1 1	5:32 10:30 1:20:20 1:20:48
11	Taat Beribadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Musa melaksanakan sholat, menjalankan kewajibannya yaitu beribadah</li> </ul>	2	18:52

PENELITIAN FILM  
LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN ANALISIS  
NILAI MORAL DALAM FILM BATTLE OF SURABAYA

NAMA : NURUL ADHA, S.Pd.

IDENTITAS : SDN 04 KALIRANDU

NO	NILAI MORAL	DESKRIPSI CERITA	INDIKATOR	DURASI
1	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap Tuan Yoshimura yang tidak membedakan - membedakan sesuai dengan amek dari Fujinori dan selalu menghormati Mito kesukaan budayanya anak sendiri.</li> <li>- Mito dan Yuma menerima paham bida yang saling meng- hormati walaupun mereka menganut agama yang berbeda</li> <li>- Mito dan Yuma tetap berteman meski mereka berasal dari ras yang ber- beda</li> <li>- Yuma dan Mito yang tetap berteman baik walaupun suku- beda perbedaan ras dan golongan.</li> <li>- Seluruh masyarakat Surabaya menunjukkan toleransinya dengan seluruh agama di da- kuarah kota untuk kemenangan Surabaya secara sempurna</li> </ul>	<p>2</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>08.54</p> <p>14.57</p> <p>15.06</p> <p>16.52</p> <p>01.20.17- 01.20.30</p>



2.	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mula di percaya untuk mengantar surat dari Tuan Yoshinuro ke Mr. Residen Soedirman.</li> <li>- Mula berkorib mengemban amarah dengan mengantar surat dari Tuan Yoshinuro ke Residen Soedirman ke Pak Moebo</li> <li>- Mula di berikan tanggung jawab mengantar surat dari Residen Soedirman ke Pak Moebo.</li> <li>- Mula tetap menjalankan amanah mengantar surat dengan baik dari Residen Soedirman untuk Pak Moebo walaupun di Selanj dengan mengantar surat.</li> <li>- Seemoseno di beri tanggung jawab untuk membantu dari perjuangan wanita Indonesia dan Organisasi mereka.</li> <li>- Mula selalu mengantar tanggung jawabnya untuk surat-surat penting.</li> <li>- Mula tetap menjalankan amanah mengantar surat yang sudah menjadi tanggung jawabnya dengan baik walaupun di Selanj.</li> <li>- Mula membantu dalam membantu mengantar surat mengantar surat walaupun di Selanj.</li> <li>- Mula selalu tidak suka bila tahu kepada siapa saja karena Mula tidak mau salah langkah.</li> <li>- Residen Soedirman melakan tugasnya dengan baik yaitu berhasil mencapai kesepakatan damai dengan pemimpin Inggris yaitu Mr. Mallaby.</li> </ul>	1	10-24
				19-06
				20-59
				28-16
				30-43
				35-28
				41-27
				56-18
				08-05
				01-17-52

3.	Nasionalisme			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Raja Etna tumpah air yang dituangkan pendo Surabaya dengan berani merobek den. dora Belanda di kantor Belanda yang ada di Surabaya</li> </ul>	1	06.19
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Para tentara dan rakyat Surabaya berjung bersama untuk menubli negara</li> </ul>	3.	19.13
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keberanian para pendo Indorejo dan tentara Indorejo dalam memperbukan suatu tempat yang penting agar Surabaya bebas dari penjajahan kembali dan tentara Belanda, mereka rela berkorban demi negara</li> </ul>	2	19.34
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Para masyarakat Surabaya menyukseskan raja Etna tumpah air dengan berani sumudat mereka dalam berjung walaupun dengan limpah darah mereka.</li> </ul>	2	30.36
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yuma dan Muta berkolaborasi untuk berjung bersama para tentara apabila terjadi penjajahan kembali</li> </ul>	8	42.54
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tentara Indorejo mengerahkan semangat berjung agar tidak goyah dan tetap sempurna. Berjuang untuk kembali walaupun antara hidup dan mati</li> </ul>	3	43.44
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yuma ikut bergetung dengan wanita depan di belakang untuk ikut selkarela menabuh sul. rawas para pejuang yang berlutut.</li> </ul>	1	46.16.

<p>Nasionalisme</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Para tetep gigi intello tidak mengatahan kodh yang ia bawa . kepada para penjajah dengan selalu mengatahan kebebasan walelfrum la tekat ai siksa</li> <li>- Para tentara Indonesia dan masyarakat telah ai hiaradi oleh tentara Inggris pada saat selesai kesepakatan dan alihirnya mereka berjuang . kembali curuti bladilaw</li> <li>- Bung Tomo menuliskan semangat rela berkorban demi negara rasa cinta tanah air . dan berjuang untuk keketuhan negara kepada masyarakat selalunya sebelum perang</li> </ul>	<p>2</p> <p>3</p> <p>1-2-3</p>	<p>01-01-98</p> <p>01-10-07</p> <p>01-21-00</p>
---------------------	---	--------------------------------	---

4.	Peculi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nuta menunjukan karasidih karena Team Yoshimura meninggal karena tidak sengaja di bunuh oleh KINIL</li> <li>- Yemma memberikan semangat untuk Nuta agar tidak mudah menyerah.</li> <li>- Nuta memberikan air untuk Yemma minum setelah bader dari ping-pongs.</li> <li>- Yemma menyatakan kepeda Nuta untuk selalu hati-hati dan menjaga dirinya sendiri.</li> <li>- Yemma dan para wanita depun di belahan sedang ikut berhadiah membantu mencari para pejuang yang terbuak.</li> <li>- Neneh Terka merasa dia-rihan terhadap Yemma dan mencium Yemma tinggal ketamannya dan merawatnya seperti anak kandung sendiri.</li> <li>- Kapten John Wright mem-baitkan Nuta talor, karena Nuta telah menyelamatkan dirinya ketika terbawa arus Sungai.</li> </ul>	2 2 2 2 2 2 2	12.33 24.00 39.51 46.26 54.48 26.48 01.26.35
----	--------	--	---------------------------------	--

6	Pantang Menyerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertara Indonesia menunjukkan sikap pantang menyerah walaupun sudah tertembak tetapi tetap jitu untuk berjaya</li> <li>- Musa selalu semangat untuk tetap bekerja mengemir seperti orang menghidupi dan hidupnya agar tetap bisa makan</li> <li>- Musa dan Dami bersemangat untuk menyebarkan misi suci para pjuang dan teman-temannya yang telah gugur.</li> <li>- Ibing Tomo menggerakkan kembali semangat patriotis. one bagi masyarakat Ludocetia</li> <li>- Musa sangat gigih dan pantang menyerah untuk beresaha mengelamatkan diri dari lejarm Kopler John Waighe.</li> </ul>	1 1 1 1 1	19.96 20.12 01.15.28 01.20.99 01.25.57.
---	------------------	---	-----------------------	---

G	Berani	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yenna mengalami kesalahan karena sudah mengambil tempat kerja baru</li> <li>- Yenna meminta maaf kepada guru</li> <li>- Bung Tomo menyarankan semangat jangan mudah menyerahlah Seibawa agar tetap loliok untuk men-jaga kemerdekaan dari para penjajah</li> <li>- Musa percaya diri untuk membantu guru dan anak-anak yang terbaik</li> <li>- Musa dan Yenna berani untuk mengambil langkah maju untuk ideal ber-jaring lantana tentara lantana dari lantana lantana</li> <li>- Musa berani mengalami kesalahan kepada Yenna karena tidak sengaja melihat foto lantana yang ada di punggung Yenna.</li> <li>- Musa berani mengambil tindakan</li> <li>- Yenna mendalami sejarah diri kepada Keriden Soediman untuk menyebarkan cara agar bisa menyelamatkan para pejuang lantana di merdeka lantana lantana</li> <li>- Dani meminta maaf kepada Yenna karena belum bisa menolongnya</li> <li>- Dani mengalami kesulitan nya karena telah selai langkah menyaji aneta - aneta bagi penjajah karena terhadap percaya-annya terhadap para pemimpin lantana</li> </ul>	<p>2</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p>	<p>15.06</p> <p>15.00</p> <p>31.12</p> <p>32.02</p> <p>42.47</p> <p>45.37</p> <p>01.02.20</p> <p>01.14.23</p>
---	--------	--	--	---

7	Tolong-Menolong	- Yemma menolong nusa kecil saling jatuh saat menghina mata - mata.	1	13.55
		- Dari nusa kariah ter- hadap yemma kecil dan membawanya lompat yang aman yaitu di rumah. nusa sua sedang hura yaitu nusa	1	26.31
		- yemma menolong nusa kecil berada di dalam rumah nusa yang sedang tidur	1	37.21
		- nusa membantu menolong yemma yang tertimpa laka alibai setelah menolong dirinya.	1	37.29
		- nusa membentur para tentara yang sedang melo- wan loggris. tentara tidak sengaja terpeka- san di jalan	1	51.38
		- nusa melepaskan batu kepada tentara musuh untuk menyelaatkan tentara Indonesia agar tidak tertumbah oleh panjajala	1	51.56
		- membantu nusa menggendongnya karena nusa terceda.	1	01.08.55
		- nusa tetap menolong Kapten John wright yang selamat telah karyak dari sungai walaupun Kapten john wright adalah musuh yang sedang mengincar dirinya.	1	01.19.55

8.	Saling Berbagi	- Yumma berbagi minuman dengan Nura	1	23.18
		- Yumma memberikan perhatian dengan mengabaikan Nura agar bisa memahami kehidupan	1	24.08
		- Dami menunjukkan besar hatinya kepada Yumma dengan selalu mengupakannya dengan membawa Allah - Allah untuk Yumma	1	27.00
		- Dami selalu mengajari Yumma berlatih bela diri dengan Dami membawa Yumma ke kediaman uncle Taha	1	27.06
		- Yumma selalu mengisahkan hasil dagangan hari di warung uncle Nura agar bisa di makan bersama - sama	1	34.15
		- Nura dan Yumma saling memberikan perhatian karena telah mendapat sahabat yang sama	1	40.23
		- Yumma dan Nura saling mengorbankan layaknya saudara kandung dan saling menjaga satu sama lain	2	69.41



9.	Memenuhi Janji	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MUSA memenuhi janjinya untuk selalu bertemu ibung.</li> <li>- MUSA bertemu akan ikut berjanji dan berkebang bersama para pemuda</li> <li>- MUSA berjanji menjaga kode yang di berikan Rendra Soedirman untuk Pak Moestopo dengan tujuan melindungi dan membebaskan tentara yang di tahan oleh pemerintah.</li> <li>- DANI berjanji kepada Yemma akan selalu melindunginya.</li> <li>- DANI memenuhi janji yang di berikan oleh Yemma agar selalu menjaga MUSA</li> </ul>	2	96.07
10	Bekerja Sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat Surabaya dan Indonesia bekerja sama untuk berjuang melawan penjajah</li> <li>- Pak Moestopo, Komisaris M. Kasim dan pemuda serta rakyat Surabaya bekerjasama untuk berjuang dan segala kebutuhan untuk jaga-jaga apabila keadaaan darurat segera terjadi</li> <li>- Biny Tono mengajal belanda masyarakat rakyat Indonesia untuk bekerja agar tidak jadi tawanan para penjajah</li> <li>- Tentara Indonesia dan pemuda Surabaya menyoarakan tentara warga Surabaya agar bersatu dan berjuang untuk menghadapi bikeri belanda</li> <li>- Yemma Cale Solo dan tentara Indonesia bekerjasama mengatur strategi untuk memusnahkan MUSA</li> </ul>	2 2 2 1 1 1 1 1	47.04 53.16 59.44 01.23.08 19.27 28.38 31.20 43.32 01.02.55

11.	Taar Beribadah	- Ibu guru mengucapkan tahlil tahlil kecil diundang kebar	1	12.30
		- kerita Tuan Yoshimura meninggal		
		- Guru dan Yuma berdoa ter-lebih dahulu sebelum makan ketan	1	14.57
		- Guru melatukan sileau magrib.	2	18.54
		- Yuma menyimpulkan guru agar selalu percaya terhadap Tuhan	4	24.30
		- Bung Tomo menyerukan Allahu Akbar, bahwa Allah selalu ada untuk melindungi kita.	4	31.36
		- Guru mengucapkan insya Allah kecil di kebar diundang untuk mengantar guru	1	32.00
		- Seluruh warga Surabaya ke do'a untuk keselamatan dan kemerdahan masyarakat Surabaya sesuai dengan kepercayaan masing-masing	1	01.20.17 01.20.30
12.	Sopan	- Guru mencuci tangan ibunya ketika sampai di rumah	1	12.00
		- Tentara Indonesia mengucapkan permisi ketika akan melalui Jalan Ronggo Soediman bahwa ada Yuma yang ingin bertanda dengannya.	2	01.01.47
		- Cak Sole dan para tur-tara lainnya formal kepara Residen Soediman selala pimpinan mereka	1	01.02.45

13.	Ikhlās	<p>- Yussuf dan Musa ikhlas menerima kenyataan bahwa orang yang dibenci mereka yaitu Ibroh Musa dan Nuuh Taha, meninggalkan harta rumah yang di turuti mereka hanya seterbakar tidak terpisir.</p> <p>- Musa ikhlas menerima kenyataan bahwa harta yang ia penuhi bersama seluruh rakyat Surabaya telah hancur porak poranda akibat perang.</p>	1	39-59
				01-18-36

**PENELITIAN FILM**  
**LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN ANALISIS**  
**NILAI MORAL DALAM FILM BATTLE OF SURABAYA**

NAMA :

IDENTITAS :

NO	NILAI MORAL	DESKRIPSI CERITA	INDIKATOR	DURASI
1.	Saling Berbagi	Yunus berbagi makanan nasi kurus dengan Musa	1	14.42
2.	Peduli	Musa dan Yunus mengajidi team raso kepedulian akan kesulitan suang suang yang sedang menderita hadapi	1	16.12
		Musa dan Yunus saling kepedulian ketika mereka akan berpisah karena keadaan yang sedang kelam	1	17.35
3.	Terceriberaah	Musa berwisuda sebelum berangkat ke tanah suci	2	18.52
4.	Berani	Danu mengajidi diri untuk bisa menjaga Musa dalam perjalanan mengantar surat		
5.	Sopan	Yunus menghormati kepada tentara yang ketika mereka suaf.	1	23.31

①

**PENELITIAN FILM**  
**LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN ANALISIS**  
**NILAI MORAL DALAM FILM BATTLE OF SURABAYA**

**NAMA** : DYAH WISMA PUJI LITAMI, S.Pd.SD

**IDENTITAS** : SDN 04 KALIRANDU

NO	NILAI MORAL	DESKRIPSI CERITA	INDIKATOR	DURASI
1.	Toleransi	- Musa dan Yumna saling menghargai akan perbedaan yang dianutnya pada saat sedang berdoa.	1	14.57
2.		- Pertemanan tidak memau lang ras, suku, kulit, agama, dll. Seperti yang ditunjukkan Musa dan Yumna. Mereka memiliki ras berbeda. Namun, mereka tetap bersahabat dan saling menghargai	2	14.57
3.		- Yumna tetap mau berteman baik dengan Marie anak dari Mr. Phonerkel yang berkebangsaan Belanda tanpa memandang perbedaan yang ada.	2	16.56

4.	Tanggung jawab	Musa merasa harus menjaga ibunya sebagai bentuk tanggung jawab seorang anak kepada orang tuanya.	1	09.20
5.		Musa memenuh tanggung jawabnya untuk mengantarkan surat. walaupun dalam kondisi yang kurang baik dan keadaan yang amat berbahaya.	1	06.18
6.		Musa diberikan tanggung jawab untuk mengantarkan surat kepada Pak Moestopo dari Pak Doughman.	1	20.58
7.		Musa berangkat kerja setiap hari sebagai tukang semir sepatu demi menghidupi dirinya dan ibunya yang sedang sakit. Dia sadar akan kewajibannya terhadap orang tua.	1	07.53
8.		Musa merasa memiliki kewajiban tanggung jawab untuk menjaga ibunya.	1	09.19
9.		Seemarsoro bertanggung jawab memimpin gerakan pemuda.	1	20.43
10.		Musa berhasil mengirimkan surat kepada Mr. Moestopo dengan selamat.	1	28.17

11.	Nasionalisme	keberanian para pemuda Indonesia dalam memperjuangkan suatu tempat yang penting dari tentara Belanda. Mereka rela berkorban nyawa demi negara.	2	19.34
12.		Bung Tomo menyerukan semangat perjuangan kepada rakyat Surabaya untuk tetap berjuang apapun yang terjadi demi kebebasan rakyat Indonesia.	1	01.20.48
13.		Bung Tomo menyulut rasa dan memberikan rasa semangat dan keyakinan kepada masyarakat Surabaya untuk tetap mempertahankan kemerdekaan dan menolak adanya penjajahan kembali.	3	21.55
14.		Terdapat orang-orang sedang menonton kesenian reog khas Jawa Timur. Hal ini menunjukkan kecintaan mereka terhadap tanah air. Yaitu melalui kesenian tradisional.	1	03.51
15.		Penduduk asli Indonesia di hotel Yamato yang rela berkorban nyawa mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari pihak Belanda yang ingin kembali menguasai Indonesia.	1	06.03
16.		Rakyat Indonesia berusaha untuk mengobek warna biru yang terdapat pada Bendera Belanda sebagai bentuk cinta tanah air dan berjuang bagi keutuhan negara.	1 dan 3	06.25
17.		Musa berhasil mengirimkan surat kepada Mr. Moestopo dengan selamat.	1	28.17
18.		Gerakan pemuda di Surabaya yang didukung oleh organisasi pemuda menunjukkan adanya rasa cinta tanah air untuk mempertahankan kemerdekaan.	1	30.34
19.		Bung Tomo selalu menyemangati dan membakar semangat revolusi rakyat Indonesia untuk selalu berjuang agar tidak ditindas kolonialisme.	1 dan 3	31.19
20.		Yunna dan Musa bertekad akan bergabung dengan pasukan gerakan bangsa untuk melawan penjajahan. Jika penjajah berani lagi mengancam kemerdekaan Indonesia.	1, 2, dan 3	42.48
21.		Yunna akan bergabung dengan pasukan wanita depan di selatan sebagai relawan pemberi pertolongan pertama pada pasukan yang terluka.	2 dan 3	46.16
22.		Danu rela berkorban nyawa demi menyelamatkan Musa dan mempertahankan kebebasan bangsa Indonesia setelah merdeka.	2 dan 3	01.23.21

23.	Nasionalisme	Yunna membongkar semua rencana kipas hitam dan mulai merencanakan sesuatu bersama tentara-batal lainnya untuk membebaskan Musa dan para tawanan lainnya. Mereka menyusun strategi dan berangkat menuju markas tawanan milik musuh.	1, 2 dan 3	01-03-06
24.		Yunna, Musa, dan Cak Soleh tidak dkan menyerah pada Danu yang berkhianat. Mereka rela berkorban dan berjuang demi ketuhanan negara.	2 dan 3	01-09-34
25.		Semua masyarakat Surabaya yang berasal dari berbagai ras, suku, agama, budaya bersatu, berjuang, dan berdo'a demi ketuhanan negara. Mereka tidak pernah menyerah dan selalu rela berkorban demi negara.	1, 2, dan 3	01-20-19
26.		Gerakan Pemuda di Surabaya yang didukung oleh organisasi pemuda menunjukkan rasa cinta tanah air untuk mempertahankan kemerdekaan.	1	30-34
27.		Bung Tomo selalu menyemangati dan membakar semangat rakyat untuk berjuang demi negara.	1 dan 3	31-19



20.	Peduli	Musa dan Yumna saling menunjukkan rasa kepeduliannya karena mereka sama-sama sedang terkena musibah dan kesulitan.	1 dan 2	39.50
29.		Musa tetap peduli dan mau mengartakan musibahnya yang terkena ke markasnya (musib).	1 dan 2	01.19.53
30.		Yumna menyadari akan kesulitan yang dialami Musa sehingga dia mengingatkan Musa untuk selalu berhati-hati dalam menjalankan tugas mengantarkan surat penting.	1	35.07
31.		Yumna menyakinkan kepada Musa bahwa kegagalan adalah jalan menuju kesuksesan dan kita harus selalu menghargai apa yg kita miliki.	1	24.07
32.		Musa dan orang-orang sekitar peduli dan menolong Tuan Yoshimura ketika menyadari dia tertembak oleh tentara musuh.	1 dan 2	11.10
33.		Yumna membantu Musa untuk keluar dari rumahnya yang terbakar sebelum rumah tersebut hancur.	1 dan 2	37.53
34.		Musa menyelamatkan Yumna yang sudah menolongnya dari kebakaran yang menimpa rumah Musa.	1 dan 2	37.55
35.		Musa meminjamkan jaketnya untuk digunakan sebagai bantal untuk Yumna beristirahat sementara di gubuk itu.	1 dan 2	39.00
36.		Peduli dan berempati kepada Musa yang telah menyelaatkannya dan dia juga menahan anak buahnya ketika hendak menembak Musa.	2	01.26.28

5 6 7

37.	Pantang Menyerah	Musa selalu semangat dan sabar ketika menghadapi kejaran musuh. Ia berusaha sekuat tenaga untuk lari dari kejaran musuh.	1 dan 2	01.25.54
38.		Yunna menyemangati Musa untuk tidak mudah menyerah apapun situasinya.	1	24.00
39.	Berani	Yunna berani meminta maaf kepada Musa karena telah mengaku salah telah mengambil tempatnya.	2	15.49
40.		Musa percaya diri bahwa dia akan melakukan yang terbaik bagi negaranya termasuk dalam menyampaikan surat sebagai tugasnya.	1	32.02
41.		Musa berani menerjang kobaran api yang membakar rumahnya dan memborg ibunya yang sedang sakit dan terjebak di dalam.	1	55.59
42.		Yunna nekas masuk ke rumah Perwira Jepang untuk mengetahui dimana ibunya yang menjadi juri lalu walaupun akhirnya dia tertangkap.	1	44.01
43.		Musa meminta maaf kepada Yunna karena sudah mencurigainya sebagai pengkhianat.	2	46.38
44.		Danu meminta maaf dan sangat menyesali keputusannya yang pernah menjadi pengkhianat bangsa.	2	01.12.05
45.		Musa meminta maaf kepada ibunya karena terlambat pulang.	2	12.04
46.		Musa berani menghindari dari orang yang dirasa mengintainya.	1	13.28
47.	Tolong-Mendong	Yunna membantu Musa dengan cara mengambil diam-diam surat yang ada di domtasnya, dengan tujuan agar Musa tidak dicurigai dan ditangkap oleh Pasukan PITA.	1	24.34
48.		Danu sebagai anggota pasukan PITA tetap berbaik hati kepada Yunna kecil yang saat itu sedang persembunyi ketakutan setelah ibunya ditangkap musuh. Danu menitipkannya pada nenek Terha.	1	26.41

7 8 9 10

49.	Tolong-memolong	Musa melemparkan batu kepada tentara musuh untuk menyelamatkan tentara Indonesia agar tidak tertembak olehnya.	1	51.36
50.		Danu segera menyelamatkan Musa yang terluka dan membawanya cepat keluar dari markas musuh sebelum bom meledakkan tempat tersebut.	1	01.03.17
51.		Cak Sole membantu Musa menggendongnya karena Musa terluka.	1	01.08.55
52.		Yunna mengulurkan tangannya untuk menolong Musa yang jatuh.	1	13.54
53.	Saling berbagi	Yunna berbagi makanan (Nasi tiul) kepada Musa.	1	34.21
54.		Yunna meyakinkan kepada Musa bahwa terkadang dalam hidup kita harus mengalami kegagalan sebelum merasakan kesuksesan.	1	24.07
55.		Sikap belas kasih antar sesama yang ditunjukkan Mr. Yoshimura kepada Musa yang notabene anak seorang Fujinkai/bawahannya.	1	08.29
56.		Rasa saling perhatian antara Musa dan Yunna yang merasakan kesedihan yang sama.	1	16.15.
57.	Memepati janji	Musa berjanji untuk melindungi dan membebaskan para tahanan yang ditawan musuh.	2	53.17
58.		Yunna sudah berjanji tidak akan kembali lagi bergabung sebagai agen kipas hitam. Dia tidak mau lagi mengkhianati negara.	2	58.16
59.		Musa berjanji kepada Yunna akan menjaga dengan baik kalung milik Ibu Yunna.	1	01.11.55
60.		Musa masih menyimpan kalung milik Ibu Yunna sampai la tua sebagai janjinya dulu kepada sahabatnya, Yunna.	2	01.30.17
61.		Danu memenuhi janjinya untuk selalu menjaga Musa.	1	01.22.59
62.	Bekerjasama	Musa dan Danu bekerjasama memulai semuanya, dari awal untuk berjuang demi keutuhan negara Indonesia.	1	01.15.30

(10) (11) (12) (13)

63.	Bekerjasama	-Yumna dan pemuda Indonesia bekerjasama untuk menolong Musa yang ditahan oleh kppns bitan.	1	01.03.20
64.	Taat Beribadah	-Musa selalu menjalankan ibadah sholat sebagai bentuk kewajiban terhadap tuhan nya .	2 dan 4	18.54
65.		- Bung Tomo percaya kepada bahwa Allah akan selalu melindungi Bangsa Indonesia . Dia menyebut kalimat takbir berkali-kali dalam seruan nya .	4	31.30
66.		-Yumna mengucapkan hamdalah karena bersyukur Musa aman .	3	01.10.55
67.		-Musa mengucapkan hamdalah ketika Mr.Yoshimura menanyakan kabarnya .	3	08.07
68.		-Ibu Musa mengucapkan kalimat taji' sebagai ungkapan bela sungawa atas meninggalnya Mr Yoshimura .	4	12.38
69.		-Musa mengucapkan hamdalah karena sudah mendapatkan pelanggan semir sepatunya .	4	08.09
70.		-Semua umat beragama di Surabaya bersatu, berdo'a sesuai kepercayaannya demi kemenangan warga Surabaya.	1	01.20.27
71.		-Ibu Musa berdo'a kepada tuhan agar Mr.Yoshimura diterima di sisi-Nya .	1	12.49
72.		-Musa dan Yumna berdo'a sebelum makan .	1 dan 2	14.58
73.	Sopan	-Tuan Shibata mengucapkan selamat pagi kepada atasannya sebagai sapaan tanda hormat .	1	09.55
74.		-Musa mengucapkan salam ketika memasuki rumah .	2	11.46
75.		-Musa bersikap Sopan kepada orang yang lebih tua .Terlihat caranya yang tetap berbicara sopan kepada Tuan Yoshimura walaupun mereka sudah akrab.	1	08.09
76.	Ikhlas	-Musa mengikhlaskan harus kehilangan rumah dan kepergian ibunya untuk selamanya dan dia kembali fokus akan kewajibannya mengantarkan surat penting .	1	41.04

15

77.	Ikhlas	-Sikap Ikhlas Musa untuk meninggalkan lapak dagangannya saat direbut oleh Yumna dan Musa lebih memilih untuk pergi daripada ribut dengan Yumna.	1	15.33



Kedua.

**PENELITIAN FILM**  
**LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN ANALISIS**  
**NILAI MORAL DALAM FILM BATTLE OF SURABAYA**

NAMA :

IDENTITAS :

NO	NILAI MORAL	DESKRIPSI CERITA	INDIKATOR	DURASI
1.	Tanggung-Jawab	- Musa merasa hapis menjaga ibunya sebagai bentuk tanggung jawab seorang anak kepada orang tuanya.	1	00.20
2.	Nasionalisme	- Keberanian para pemuda Indonesia dalam mempersebutkan suatu tempat yang penting dari tentara Belanda. Mereka rela berkorban demi negara.	2	18.34
3.		- Yumna dan Musa berkead akan bergabung dengan tentara untuk melawan penjajah yang ingin merebut kembali Indonesia.	1, 2, dan 3	42.48
4.		- Banyak para warga yang gugur melawan musuh bahkan kawasan dan rumah mereka hancur runtuh terbakar.	3, 2, dan 3	01.27.22
5.	Pantang Menyerah	- Musa selalu samangan dan sabar ketika menghadapi keja-ran musuh. Ia berusaha sekeras mungkin kabur dengan sepedanya.	1 dan 2	01.25.34



